



**PERILAKU SISWA SMA NEGERI 1 REMBANG
KABUPATEN PURBALINGGA DALAM MENJAGA
KEBERSIHAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi Pada
Universitas Negeri Semarang**

Oleh:

Antin Marwati

NIM. 3201407046

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke dalam sidang ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 Oktober 2011

Dosen Pembimbing I,

Drs. Tukidi, M.Pd

NIP. 195403101983031 002

Dosen Pembimbing II,

Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP. 195508261983031003

Mengetahui,
PERPUSTAKAAN
UNNES
Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 19620904 1989011 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 17 Oktober 2011

Penguji Utama,

Dr. Eva Banowati, M.Si

NIP. 196109291989012003

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Tukidi, M.Pd

NIP. 195403101983031 002

Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP. 195508261983031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Subagyo, M.Pd

NIP. 195108081980031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 17 Oktober 2011

Antin Marwati

NIM : 3201407046



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil (Mario Teguh).
- ❖ Semua akan indah pada waktunya (Penulis).
- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al Insyiraah : 5-6).
- ❖ Bukan kurangnya pengetahuan yang menghalangi keberhasilan, tetapi tidak cukupnya tindakan. Dan bukan kurang cerdasnya pemikiran yang melambatkan perubahan hidup ini, tetapi kurangnya penggunaan dari pikiran dan kecerdasan (Mario Teguh).

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Bapak Mad Tursin dan Ibu Nasridah yang telah mencurahkan kasih sayang, dan doa restunya dengan penuh ketegaran serta kesabaran.
- Adikku Anindya Fidela & seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan serta membantuku baik secara moril maupun spiritual.
- Teman-teman yang selalu memberikan semangat Lita, Putri, Tri, Eka, Susi, Wiwi, Atik, Indah, Gita, Tatik. Seluruh teman-teman dan adik-adik kos Baitul Yumna. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi 2007.
- Almamaterku.

SARI

Antin Marwati. 2011. *Perilaku siswa SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.* Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Perilaku Siswa, Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan berperan penting dalam upaya meningkatkan tingkat kesehatan anak. Dunia pendidikan memiliki peluang yang besar dalam memberikan promosi kesehatan kepada generasi muda pada khususnya dan menanamkan perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah pada siswa. SMA N 1 Rembang menjadi juara 1 lomba sekolah sehat tingkat kabupaten purbalingga dengan mengalahkan sekolah-sekolah lain di Purbalingga yang berlokasi di daerah perkotaan, serta mendapat juara 1 tingkat provinsi Jawa Tengah dan juara 3 tingkat nasional. Bagaimanakah perilaku siswa SMA N 1 Rembang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah? Bagaimanakah pola pembinaan warga sekolah khususnya siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah? Tujuan penelitian ini adalah: a) Untuk mengetahui perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. b) Untuk mengetahui pola pembinaan warga sekolah khususnya siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Rembang, sebanyak 725 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proporsional random sampling* sebanyak 145 siswa. Ada satu variabel dalam penelitian ini yaitu perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Data diperoleh dengan menggunakan wawancara, angket, dokumentasi, observasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku siswa dalam menjaga kebersihan kelas, laboratorium dan perpustakaan sebanyak 75,9% memiliki perilaku yang sangat baik, 71,1% memiliki perilaku yang sangat baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, 73,1% memiliki perilaku yang sangat baik dalam pengelolaan sampah, 66,2% memiliki perilaku yang sangat baik dalam pengelolaan MCK. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah sangat baik, terlihat bahwa dari keempat indikator, siswa telah memiliki perilaku yang sangat baik lebih dari 50%. Kepala sekolah beserta guru harus dapat lebih memperingatkan siswa juga memberikan contoh kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Geografi yang berjudul : Kesadaran Siswa SMA Negeri1 Rembang Kabupaten Purbalingga Dalam Menjaga Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Sekolah.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan secara kerjasama dari semua pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan peneliti menempuh jenjang studi Pendidikan Strata 1.
2. Drs. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian sampai selesainya skripsi ini.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Tukidi, M.Pd., Dosen pembimbing I yang dengan kesungguhan memberikan petunjuk dan saran dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. Moch. Arifien, M.Si., Dosen pembimbing II yang dengan kesungguhan memberikan petunjuk dan saran dalam menyusun skripsi ini.
6. Dr. Eva Banowati, M.Si., Dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi yang disusun penulis.

7. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan Jurusan Geografi yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama peneliti belajar di Jurusan Geografi.
8. Keluarga besar SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga terimakasih atas kerjasamanya.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan kenangan terindah, motivasi, dan semangat untuk maju.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 17 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Sistematika Skripsi.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Sikap Siswa.....	9
1. Pengertian anak didik.....	9
2. Pengertian perilaku.....	9
3. Kepala sekolah	10
B. Menjaga Kebersihan, Kesehatan.....	14
1. Pengertian bersih.....	14
2. Pengertian sehat	14
3. Kesehatan sekolah.....	14
4. Penegakan disiplin disekolah.....	17
C. Lingkungan Sekolah.....	19
1. Pengertian lingkungan.....	19
2. Unsur-unsur lingkungan hidup.....	19

3. Macam-macam lingkungan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Metode Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Angket.....	45
G. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran umum obyek penelitian	50
2. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah	56
3. Pola pembinaan siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah	61
B. Pembahasan.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Peserta Didik	25
2. Luas Minimum Lahan	25
3. Rasio Minimum Luas Bangunan Terhadap Peserta Didik	28
4. Luas Minimum Lanatai Bangunan	28
5. Populasi Penelitian	41
6. Sampel Penelitian	42
7. Tingkat Skor Jawaban Positif	44
8. Tingkat Skor Jawaban Negatif	44
9. Tabel Persentase	49
10. Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kelas, Laboratorium, dan Perpustakaan	57
11. Perilaku Siswa Dalam Menjaga Lingkungan Sekolah	58
12. Perilaku Siswa Dalam Pengelolaan Sampah	59
13. Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan MCK	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Kesadaran Siswa dalam Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Sekolah.....	82
2. Angket Kesadaran Siswa dalam Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Sekolah.....	84
3. Instrumen Wawancara.....	88
4. Daftar Nama Siswa/Sampel Penelitian	89
5. Tabel Perhitungan Validitas	95
6. Perhitungan Validitas	99
7. Perhitungan Reliabilitas	103
8. Data Hasil Penelitian.....	107
9. Surat Ijin Penelitian.....	116
10. Foto	117
11. Peta	126

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan berperan penting dalam upaya untuk meningkatkan tingkat kesehatan anak. Momon Sudarma (2008:200), mengatakan bahwa sekolah atau satuan pendidikan merupakan lingkungan pendidikan, pemberdayaan, dan pembudayaan yang strategis bagi proses promosi pendidikan dan kesehatan lingkungan. Dunia pendidikan memiliki peluang yang besar dalam memberikan promosi kesehatan kepada generasi muda khususnya dan *stakeholder* pendidikan pada umumnya, termasuk lingkungan masyarakat yang ada di sekitar satuan pendidikan tersebut. Sekolah yang bersih, sehat dan indah sangat menunjang kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya di sekolah, menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan berjalan baik dengan kondisi yang mendukung. Anak-anak merupakan modal negara, mereka adalah manusia-manusia pembangunan di hari esok, dan akan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa/negara pada generasi yang akan datang. Manusia yang tidak sehat jasmani, rohani (mental), dan sosialnya akan mengganggu jalannya pembangunan nasional dan membahayakan keamanan serta kesejahteraan bangsa.

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Undang-undang No. 9 tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Kesehatan: Bab1 pasal 3:

1. Pertumbuhan anak yang sempurna dalam lingkungan hidup yang sehat adalah penting untuk mencapai generasi yang sehat dan bangsa yang kuat.
2. Pengertian dan kesadaran rakyat tentang pemeliharaan dan perlindungan kesehatan adalah sangat penting untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Kesehatan sekolah penting sekali artinya dalam usaha peningkatan kesehatan anak didik, agar usaha ini dapat berhasil dengan baik, maka diperlukan adanya program kerja yang baik dan terencana serta dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. Menurut Sutatmo (1979:33) kesehatan sekolah mempunyai tiga program yang disebut tria program sekolah, yakni terdiri atas: lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, pendidikan kesehatan, pemeliharaan kesehatan di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan dalam pembangunan mendapatkan prioritas utama. Peningkatan mutu ini meliputi berbagai aspek yang saling berkaitan yaitu aspek kurikulum, pengembangan kualitas tenaga teknis, sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya, diantaranya kondisi sekolah yang bersih, sehat dan nyaman sehingga menjadi lingkungan pendidikan yang kondusif. Pentingnya kebersihan, kesehatan dan keindahan bagi sekolah tidak dapat berjalan dengan baik sebagai mana mestinya apabila seluruh warga sekolah tidak memiliki kesadaran dalam menjaga

kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan sekolah, sehingga perlu adanya kesadaran dari seluruh warga/masyarakat sekolah untuk menjaganya.

Sekolah yang sehat mempunyai dampak yang baik terhadap pencapaian mutu pendidikan, karena itu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setiap tahun menyelenggarakan lomba sekolah sehat jenjang TK/RA s.d SMA/SMK/MA tingkat nasional. SMA Negeri (SMAN) 1 Rembang sebagai suatu lembaga pendidikan telah mengikuti lomba sekolah sehat (LSS), Keputusan Bupati Purbalingga Nomor 421/256 Tahun 2006 tentang Penetapan Juara Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten Purbalingga Tahun 2006. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah nomor 441.5/05255 tentang hasil pelaksanaan LSS TK/RA dan SMA/SMK/MA Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007, SMA N 1 Rembang Kabupaten Purbalingga ditetapkan sebagai juara I Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007, yang selanjutnya berhak mewakili Provinsi Jawa Tengah dalam Lomba Sekolah Sehat (LSS) Tingkat Nasional Tahun 2008. SMA Negeri 1 Rembang menjadi juara I tingkat Provinsi dan juara III tingkat Nasional. Kesenjangan yang mencolok antara sekolah di pedesaan dan perkotaan terlihat dari sarana, prasarana dan kualitas guru. Untuk fasilitas gedung sendiri seperti banyak diberitakan di tv, radio, surat kabar, sekarang ini banyak gedung-gedung sekolah di daerah pedesaan yang tidak layak untuk ditempati.

Hal ini berbeda dengan SMA N 1 Rembang, sekolah yang berada di sebuah kecamatan malah lebih unggul dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang berada di daerah kota yang seharusnya dapat lebih baik, SMA N 1 Rembang

menjadi juara 1 lomba sekolah sehat tingkat kabupaten purbalingga dengan mengalahkan sekolah-sekolah lain di purbalingga yang berlokasi di daerah perkotaan. SMA N 1 Rembang menjadi juara 1 lomba sekolah sehat Provinsi Jawa Tengah dan mengalahkan sekolah-sekolah lain di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan untuk lomba sekolah sehat tingkat Nasional SMA N 1 Rembang menjadi juara tiga dan prestasi ini sangatlah timpang dengan anggapan dan kenyataan bahwa sekolah di daerah kota lebih baik dari pada sekolah-sekolah yang berada di daerah pedesaan. Kondisi ini membuktikan bahwa tidak semua sekolah di desa memiliki kualitas yang rendah dibandingkan dengan sekolah di kota. Dengan keadaan ini penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Perilakusiswa SMA N 1 Rembang Kabupaten Purbalingga dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perilaku siswa SMA N 1 Rembang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah?
2. Bagaimanakah pola pembinaan warga sekolah khususnya siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.
- b. Untuk mengetahui pola pembinaan warga sekolah khususnya siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

- a. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan siswa berkaitan dengan perilaku tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.
- b. Bagi guru, agar lebih bisa mengawasi dan memberikan arahan kepada siswa kaitannya dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.
- c. Bagi siswa, agar lebih memperhatikan dan memahami arti pentingnya lingkungan sehingga dapat menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam skripsi ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca. Istilah dalam judul skripsi “Perilaku siswa SMA N 1 Rembang Kabupaten Purbalingga untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah”.

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa/anak didik

Anak didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai suatu pribadi atau individu (Ahmadi, 1991:251).

2. Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan (Marimbi, 2009:53). Perilaku yang dimaksud dalam skripsi ini adalah perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

3. Pengertian hidup sehat dan bersih

a. Pengertian sehat

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 memberikan batasan, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

b. Pengertian hidup bersih

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan dalam mewujudkan lingkungan sehat (Adhi, 2010:34).

4. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya (Asih, 2007:28).

E. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang terangkum secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan, halaman kelulusan, halaman motto dan persembahan, halaman sari, halaman prakata, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman lampiran.

Dan untuk bagian isi terdiri dari:

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang alasan pemilihan judul, permasalahan, penegasan istilah, serta sistematika skripsi.

BAB II. Landasn teori yang berisi mengenai: Penanaman perilaku siswa mencakup pengertian anak didik/siswa, komponen pokok siswa, Pengertian perilaku, kepala sekolah, fungsi kepala sekolah, menjaga kebersihan dan kesehatan mencakup pengertian bersih, pengertian sehat, kesehatan sekolah, pengertian kesehatan sekolah, sasaran kesehatan sekolah, tujuan kesehatan sekolah, pendidikan kesehatan

sekolah, lingkungan sekolah mencakup pengertian lingkungan hidup, pengertian lingkungan, unsur-unsur lingkungan hidup, macam-macam lingkungan, lingkungan kesehatan lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan kehidupan sekolah yang sehat ditinjau dari dua segi yaitu tinjauan dari segi fisik, lingkungan psikososial, standar sarana dan prasarana sekolah menengah atas/madrasah aliyah SMA/MA Menurut peraturan menteri No. 24 Tahun 2007 tanggal 28 juni 2007.

BAB III. Metode penelitian, berisi jenis penelitian, lokasi penelitian dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen angket, metode analisis data.

BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian menyajikan tentang gambaran obyek penelitian, perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah, pola pembinaan warga sekolah khususnya siswa sehingga sadar terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

BAB V. Kesimpulan dan saran, berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang mungkin berguna bagi pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penanaman Perilaku Siswa

1. Siswa/anak didik

Anak didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai suatu pribadi atau individu (Ahmadi dkk, 1991:251).

2. Perilaku

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan (Marimbi, 2009:53). Perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati luar (Notoatmojo, 2003: 144).

Faktor-faktor yang membedakan respon terhadap stimulus yang berbeda disebut determinan perilaku. Determinan perilaku ini dapat dibedakan menjadi dua yakni:

- a. Determinan atau faktor internal, yakni karakteristik orang yang bersangkutan yang bersifat given atau bawaan misalnya tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, dsb.
- b. Determinan atau faktor eksternal yaitu lingkungan baik lingkungan fisik, sosial, budaya ekonomi dan politik. Bloom (1908) seorang ahli psikologis

dalam (Marimbi, 2009:71) membagi perilaku manusia itu kedalam 3 dominan yakni: (1) Kognitif; (2) Afektif; dan (3) Psikomotor

3. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2004:24). Fungsi kepalasekolah adalah:

a. Kepala sekolah sebagai educator (pendidik)

Dalam melakukan fungsinya sebagai *educator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi (*acceleration*) bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.

b. Kepala sekolah sebagai manajer

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

1) *Pertama*, memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan

profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.

- 2) *Kedua*, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasif dan dari hati ke hati.
- 3) *Ketiga*, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa kepala sekolah harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif). Dalam hal ini kepala sekolah bisa berpedoman pada asas tujuan, asas keunggulan, asas mupakat, asas kesatuan, asas persatuan, asas empirisme, asas keakraban, dan asas integritas.

c. Kepala sekolah sebagai seorang administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi, peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.

d. Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan,

serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi kelas, pengembangan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium, dan ujian.

e. Kepala sekolah sebagai leader

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.

f. Kepala sekolah sebagai innovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.

g. Kepala sekolah sebagai motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin,

dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajarmelalui pengembangan pusat sumber belajar (PSB).

1) Pengaturan lingkungan fisik

Lingkungan yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal.

2) Pengaturan suasana kerja

Seperti halnya iklim fisik, suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga kependidikan.

3) Disiplin

Disiplin dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah kepala sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Melalui disiplin ini diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan produktifitas sekolah.

4) Dorongan

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan.

B. Menjaga Kebersihan, Kesehatan

1. Pengertian bersih

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Adhi, 2010:34).

2. Pengertian sehat

a. Pengertian sehat

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 memberikan batasan, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Sehat merupakan sebuah keadaan yang tidak hanya terbatas dari penyakit akan tetapi juga meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang meliputi aspek fisik, emosi, sosial, dan spiritual (Marimbi, 2009:53).

b. Kesehatan lingkungan

Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimal pula (Notoatmojo, 2007:165).

3. Kesehatan sekolah

a. Pengertian kesehatan sekolah

Dalam Undang-undang kesehatan Nomor 23 tahun 1992 (Bagian 3 pasal 45 ayat 1, 2 dan 3) kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan

kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas (Budioro, 1998:94).

b. Sasaran kesehatan sekolah

Sasaran kesehatan adalah anak-anak sekolah yang duduk di tingkat kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, dan sekolah lanjutan tingkat pertama, dan tingkat sekolah menengah tingkat atas. Sasaran ada di atas sasaran utama tetapi sebetulnya ada sasaran lain di sekolah yang setiap hari-harian karena berfungsi dan jabatannya selalu melayani/berhubungan dengan anak sekolah yaitu para guru (termasuk kepala sekolah) dan petugas-petugas lainnya di sekolah tersebut misalnya (pegawai administrasi sekolah, pelayanan sekolah, dan penjaga warung sekolah (Sutatmo, 1979:28).

c. Tujuan kesehatan sekolah

- 1) Memepertinggi nilai kesehatan anak sekolah.
- 2) Mencegah dan menghindarkan penyakit yang memungkinkan dapat menyerang masyarakat sekolah.
- 3) Memberantas penyakit (menular dan tidak menular).
- 4) Pengenalan keadaan penyakit (diagnosa).
- 5) Memberikan didikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak sekolah mengenai bidang kesehatan.
- 6) Memperbaiki dan memulihkan keadaan.
- 7) Usaha pembetulan atau rehabilitasi.

d. Pendidikan kesehatan di sekolah

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses yang menjembatani kesenjangan antara informasi dan tingkah laku (praktek) kesehatan (Budioro, 1998:14).

Pendidikan kesehatan di sekolah adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar di bidang pendidikan, untuk membina kesehatan anak didik dan lingkungan hidupnya, sehingga dapat memberikan kesempatan belajar sebaik-baiknya.

Pendidikan kesehatan berfungsi:

- 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang dasar-dasar hidup sehat.
- 2) Menimbulkan sikap dan tingkah laku yang baik terhadap persoalan kesehatan.
- 3) Membentuk kebiasaan hidup sehat dengan latihan-latihan.

Sebagai pendidikan formal, sekolah adalah tempat yang paling strategis untuk melaksanakan pendidikan, karena:

- a) Masyarakat sekolah adalah bagian integral dari masyarakat luar, merupakan masyarakat yang teratur, terorganisasikan, dan paling peka terhadap pembaruan-pembaruan.
- b) Guru adalah pembaru (inovator) yang paling berpengaruh terhadap siswa.
- c) Hasil pembaruan pendidikan yang dilakukan di sekolah secara berangsur-angsur dan tidak langsung dapat menyebar ke masyarakat di sekitarnya bahkan ke keluarga para siswa.

Hal-hal yang perlu dalam pendidikan kesehatan antara lain:

- 1) Kebersihan perorangan dan lingkungan.
- 2) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular:
 - a) Pentingnya hidup bersih dan sehat.
 - b) Pentingnya imunisasi.
 - c) Pentingnya pemberantasan nyamuk, tikus dan lain-lain binatang yang dapat menularkan penyakit.
 - d) Tindakan yang perlu diambil bila menjumpai orang menderita penyakit menular.
- 3) Gizi:
 - a) Mengenal dan menghargai makanan yang bernilai gizi.
 - b) Membiasakan diri untuk memakan makanan yang bernilai gizi.
 - c) Hygiene makanan.
 - d) Pengelolaan makanan sehingga tidak mengurangi nilainya.
 - e) Kebun sekolah, warung sekolah.
 - f) Termasuk unggas, ikan, binatang ternak.
4. Penegakan disiplin di sekolah

Disiplin menurut Forester dalam (Koesoema, 2007:233) disiplin merupakan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang diperlukan sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu.

Sebuah sekolah tanpa kedisiplinan adalah seperti kincir tanpa air demikianlah Komensky menggambarkan pentingnya kedisiplinan di dalam

sekolah. Komensky melihat ada tiga tujuan yang berkaitan dengan kedisiplinan ini yaitu:

- a) Kedisiplinan hanya diterapkan bagi mereka yang melanggar keteraturan tersebut. Namun, kedisiplinan itu diterapkan bukan karena mereka melanggarnya sebab apa yang sudah terjadi tetaplah terjadi melainkan agar para pelanggar itu tidak lagi mengulangnya.
- b) Materi bagi kedisiplinan bukanlah hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran atau hal-hal yang berkaitan dengan sekolah, melainkan kebiasaan buruk siswa sehingga pembelajaran dan sekolah itu tertata dengan lebih baik.
- c) Ketika kedisiplinan mulai menampakkan pertumbuhannya, sama seperti biji tanaman yang baru tumbuh, benih itu mesti dengan penuh kesabaran dirawat. Jangan mempergunakan kekerasan karena tindakan kekerasan hanya akan menjadi panasnya terik matahari merupakan benih fragil yang sedang tumbuh itu (Koesoema, 2007:237).

Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antar murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan dari sang murid melalui bimbingan guru.

Dalam perkembangannya ada dua macam perkembangan kedisiplinan yaitu:

- a) Disiplin dari sudut pandang objektif secara lebih ketat mengacu pada proses kedisiplinan di sekolah.

- b) Disiplin dari sudut pandang secara subjektif mengacu pada proses pendidikan yang lebih berkaitan dengan dimensi interioritas manusia, yaitu pendidikan moral (Koesoema, 2007:237).

C. Lingkungan sekolah

1. Pengertian lingkungan hidup

a. Pengertian lingkungan

Lingkungan adalah suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme (Irwan, 1996:108).

Lingkungan hidup dalam bahasa Inggris disebut dengan environment, lingkungan hidup adalah semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya (Siahaan, 2004:4).

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup, yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan segala benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan makhluk hidup lainnya (Sunarko, 2007:42).

2. Unsur-unsur lingkungan hidup

Secara garis besar terdapat tiga komponen penting yaitu:

1) Unsur fisik (abiotik)

Unsur fisik yang terdapat dalam lingkungan hidup terdiri atas tanah, air, udara, sinar matahari, senyawa kimia, dan sebagainya. Fungsi unsur fisik dalam lingkungan hidup adalah sebagai media untuk berlangsungnya kehidupan.

2) Unsur hayati

Unsur hayati dalam lingkungan hidup terdiri atas semua makhluk hidup yang terdapat di bumi, mulai dari tingkatan rendah sampai ketinggian tinggi, dari bentuk yang paling kecil sampai bentuk yang paling besar.

3) Unsur budaya

Lingkungan budaya merupakan abstraksi yang berwujud nilai, norma, gagasan, dan konsep dalam memahami dan menginterpretasikan lingkungan (Sutatmo, 1979:29).

3. Macam-macam lingkungan

L.L Bernard dalam bukunya yang berjudul *introduction to social psychology* dalam (Siahaan, 2004:14) membagi lingkungan atas empat macam, yakni:

1) Lingkungan fisik atau nonganik

Yaitu lingkungan yang terdiri dari gaya kosmik dan fisiogeografis seperti tanah, udara, laut, radiasi, gaya tarik. Ombak dan sebagainya.

2) Lingkungan biologi atau organik

Yaitu segala sesuatu yang bersifat biotis berupa mikroorganisme, parasit, hewan, tumbuh-tumbuhan. Termasuk juga disini, lingkungan

prenatal dan proses-proses biologi seperti reproduksi, pertumbuhan dan sebagainya.

3) Lingkungan sosial.

Ini dapat dibagi tiga bagian:

- a) Lingkungan fisiososial, yaitu yang meliputi kebudayaan materil: peralatan, senjata, mesin, gedung-gedung, dan lain-lain.
- b) Lingkungan biososial manusia dan bukan manusia, yaitu manusia dan interaksinya terhadap sesamanya dan tumbuhan beserta hewan domestik dan semua bahan yang digunakan manusia yang berasal dari sumber organik.
- c) Lingkungan psikososial, yaitu yang berhubungan dengan habitat batin manusia seperti sikap, pandangan, keinginan, keyakinan.

Hal ini terlihat melalui kebiasaan, agama, ideologi, bahasa dan lain-lain.

4) Lingkungan komposit, yaitu lingkungan yang diatur secara institusional, berupa lembaga-lembaga masyarakat, baik yang terdapat di daerah kota atau desa (Siahaan, 2004:14).

5) Lingkungan sekolah

Adapun macam-macam lingkungan (tempat) pendidikan itu adalah:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Lingkungan kampung
- d) Lingkungan perkumpulan pemuda
- e) Lingkungan negara, dan sebagainya.

Kelima macam lingkungan tersebut digolongkan menjadi tiga golongan besar, yaitu:

- a. Lingkungan keluarga, yang disebut dengan lingkungan yang pertama.
- b. Lingkungan sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
- c. Lingkungan masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga (Purwanto, 1995:123).

6) Pengertian lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya (Erni, 2007:28).

a. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

1) Pengertian kebersihan (*hygiene*)

Adalah pencegahan penyakit dengan jalan kebersihan dan pemeliharaan perorangan atau pribadi, yang meliputi kebersihan badan (atau bagian-bagian badan) serta barang-barang yang sangat erat hubungannya dengan manusia, termasuk pemeliharaan makanan dan minuman (Sutatmo, 1979:33).

2) Pengertian sanitasi

Adalah hal-hal yang berhubungan dengan pemeliharaan dan pembinaan kebersihan lingkungan hidup manusia, baik di rumah, di kantor, di sekolah, di tempat-tempat umum, dan lain sebagainya.

b. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat dapat ditinjau dari dua segi yaitu:

1) Tinjauan dari segi fisik

Lingkungan fisik sekolah dapat dibagi menjadi dua kategori utama. Kategori pertama adalah bangunan fisik yang sebenarnya yaitu gedung dan area sekitarnya dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya. Kategori yang kedua adalah perilaku mereka yang memanfaatkan gedung atau bangunan itu.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat mengkaji sebuah bangunan fisik mencakup:

- a) Lokasi sekolah
- b) Usia gedung
- c) Pola lalu lintas di dalam dan di sekitar sekolah
- d) Pengendalian suhu
- e) Pencahayaan
- f) Akustik
- g) Persediaan air
- h) Sanitasi
- i) Layanan makanan
- j) Lapangan bermain
- k) Keamanan bus sekolah dan item lainnya

(Utami, 2007:162).

2) Lingkungan psikososial

Komponen lingkungan sekolah yang ini mencakup sikap, perasaan, dan nilai yang dianut siswa dan staf sekolah. Lingkungan sosial yang sehat dan mendukung untuk pembelajaran merupakan satu komponen penting dalam kesehatan sekolah yang baik (Utami, 2007:162-163).

Menurut peraturan menteri No. 24 Tahun 2007 tentang Standar sarana dan prasarana sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) menetapkan standar sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

A. Satuan pendidikan

1. Satu SMA memiliki minimum 3 rombongan belajar maksimum 27 rombongan belajar.
2. Satu SMA/MA dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 6000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 6000 jiwa dapat dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada atau pembangunan Tinjauan dari segi mental.

B. Lahan

1. Lahan untuk satuan pendidikan SMA/MA memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik seperti tercantum pada tabel 1.

Tabel. Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Peserta Didik

No.	Jumlah rombongan belajar	Rasio bangunan		
		Satu lantai	Dua lantai	Tiga lantai
1	3	36,5	-	-
2	4-5	22,8	12,2	-
3	7-9	18,4	9,7	6,7
4	10-12	16,3	8,7	6,0
5	13-15	14,9	7,9	5,4
6	16-18	14,0	7,5	5,1
7	19-21	13,5	7,2	4,9
8	22-24	13,2	7,0	4,8
9	25-27	12,8	6,9	4,7

2. Untuk satuan pendidikan yang memiliki rombongan belajar dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas, lahan juga memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Minimum Lahan

No.	Jumlah rombongan belajar	Rasio bangunan		
		Satu lantai	Dua lantai	Tiga lantai
1	3	2170	-	-
2	4-6	2570	1420	-
3	7-9	3070	1650	1340
4	10-12	3600	1920	1400
5	13-15	4070	2190	1520
6	16-18	4500	2420	1670
7	19-21	5100	2720	1870
8	22-24	5670	3050	2100
9	25-27	6240	3340	2290

3. Luas lahan yang dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas adalah luas lahan yang dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung tempat bermain/berolahraga.

4. Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
5. Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
6. Lahan terhindar dari gangguan-gangguan berikut.
 - a. Pencemaran air, sesuai dengan PP RI No.20 Tahun 1990 tentang pengendalian pencemaran air. Sumber air bersih di SMA Negeri 1 Rembang berasal dari sumur gali yang dipompa kemudian ditampung pada ketinggian tertentu dan dialirkan ke kamar mandi, WC, tempat cuci tangan, kantin, dan tempat wudlu di mushola. Sumber air di sekolah ini berjauhan dengan tempat pembuangan sampah maupun tempat pembuangan limbah cair.
 - b. Kebisingan, sesuai dengan kepmen Negara KLH nomor 94/MENKLH/1992 tentang Buku Mutu Kebisingan. SMA N 1 Rembang jauh dari pabrik-pabrik atau segala aktivitas yang menimbulkan polusi suara sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar.
 - c. Pencemaran udara, sesuai dengan Kepmen Negara KLH Nomor 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan. SMA N 1 Rembang memiliki lokasi yang cukup strategis di pinggir jalan raya, tetapi dengan letaknya yang tepat disebelah jalan raya tidak menjadikan SMA N 1 Rembang

terkena polusi udara dan mengganggu proses belajar mengajar, letak kelas jauh dari halaman depan yang bersebrangan langsung dengan jalan raya ini menjauhkan dari terganggunya proses pembelajaran dari polusi udara dan letak SMA N 1 R embang jauh dari pabrik-pabrik yang dapat menyebabkan pencemaran udara.

7. Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam peraturan daerah tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten/Kota atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, dan mendapat izin pemanfaatan tanah dari pemerintah daerah setempat.
8. Lahan memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka waktu minimum 20 tahun.

C. Bangunan gedung

Bangunan gedung untuk satuan pendidikan SMA/MA memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik seperti tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3 Rasio Minimum Luas Bangunan Terhadap Peserta Didik

No.	Jumlah rombongan belajar	Rasio bangunan (m ²)		
		Satu lantai	Dua lantai	Tiga lantai
1	3	10,9	-	-
2	4-5	6,8	7,3	-
3	7-9	5,5	5,8	6,0
4	10-12	4,9	5,2	5,4
5	13-15	4,5	4,7	4,9
6	16-18	4,2	4,5	4,6
7	19-21	4,1	4,3	4,4
8	22-24	3,9	4,2	4,3
9	25-27	3,9	4,1	4,1

Untuk satuan pendidikan yang memiliki rombongan belajar dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas, lantai bangunan juga memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Minimum Lantai Bangunan

No.	Jumlah rombongan belajar	Rasio bangunan		
		Satu lantai	Dua lantai	Tiga lantai
1	3	650	-	-
2	4-5	770	840	-
3	7-9	920	990	1020
4	10-12	1080	1150	1180
5	13-15	1220	1310	1360
6	16-18	1350	1450	1500
7	19-21	1530	1630	1680
8	22-24	1700	1830	1890
9	25-27	1870	2000	2060

Bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan yang terdiri dari:

- a. Koefisien dasar bangunan maksimum 30%.
- b. Koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan gedung yang ditetapkan dalam peraturan daerah.

- c. Jarak bebas bangunan gedung yang meliputi garis sempadan bangunan gedung dengan as jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau jaringan tegangan tinggi, jarak antara bangunan gedung dengan batas-batas persil, dan jarak antara aspal jalan dan pagar halaman yang ditetapkan dalam peraturan daerah.

Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan berikut.

- a. Memiliki struktur yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembenanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya.
- b. Dilengkapi dengan sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir.
 1. Bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan berikut.
 - a. Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.
 - b. Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan gedung untuk memenuhi kebutuhan air bersih, pembuangan air kotor dan/atau air limbah, kotoran dan tempat sampah, serta penyaluran air hujan.
 - c. Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan gedung dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

2. Bangunan gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.
3. Bangunan gedung memenuhi persyaratan kenyamanan berikut.
 - a. Bangunan gedung mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.
 - b. Setiap ruangan memiliki temperatur dan kelembaban yang tidak melebihi kondisi di luar ruangan.
 - c. Setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan.
4. Bangunan gedung bertingkat memenuhi persyaratan berikut.
 - a. Maksimum dari tiga lantai.
 - b. Dilengkapi tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna.
5. Bangunan gedung dilengkapi sistem keamanan berikut.
 - a. Peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.
 - b. Akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas.
6. Bangunan gedung dilengkapi instalasi listrik dengan daya minimum 1300 watt.
7. Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.

8. Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada standar PU.
 9. Bangunan gedung sekolah baru dapat bertahan minimum 20 tahun.
 10. Pemeliharaan bangunan gedung sekolah adalah sebagai berikut.
 - a. Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam lima tahun.
 - b. Pemeliharaan berat, meliputi penggantian rangka atap, rangka plafon, rangka kayu, kusen, dan semua penutup atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 tahun.
 11. Bangunan gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. Kelengkapan prasarana dan sarana

Sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

- a. Ruang kelas
 - 1) Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.

- 2) Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
 - 3) Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik.
 - 4) Rasio minimum luas ruang kelas 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30 m². Lebar minimum ruang kelas 5 m.
 - 5) Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan keluar ruangan.
 - 6) Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
- b. Ruang perpustakaan
- 1) Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca.
 - 2) Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m.
 - 3) Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.
 - 4) Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai.

c. Ruang laboratorium biologi

- 1) Ruang laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
- 2) Ruang laboratorium biologi dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
- 3) Rasio minimum ruang laboratorium biologi 2,4 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang. Luas minimum ruang laboratorium 48 m² termasuk luas ruang penyimpanan persiapan 18 m². Lebar minimum ruang laboratorium biologi 5 m.

d. Ruang laboratorium fisika

- 1) Ruang laboratorium fisika berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran fisika secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
- 2) Ruang laboratorium fisika dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
- 3) Rasio minimum ruang laboratorium fisika 2,4 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m² termasuk luas ruang penyimpanan persiapan 18 m². Lebar ruang laboratorium fisika minimum 5 m.

- 4) Ruang laboratorium fisika memiliki fasilitas memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.
- e. Ruang laboratorium kimia
- 1) Ruang laboratorium kimia berfungsi sebagai tempat pembelajaran kimia secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
 - 2) Ruang laboratorium kimia dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
 - 3) Rasio minimum ruang laboratorium kimia 2,4 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m² termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m². Lebar ruang laboratorium kimia minimum 5 m.
 - 4) Ruang laboratorium kimia memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.
- f. Ruang laboratorium komputer
- 1) Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.
 - 2) Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok @ 2 orang.
 - 3) Rasio minimum luas ruang laboratorium komputer 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didikkurang dari 15 orang, luas laboratorium komputer 5 m.

g. Ruang laboratorium bahasa

- 1) Laboratorium bahasa berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan bahasa, khusus untuk sekolah yang mempunyai jurusan bahasa.
- 2) Ruang laboratorium bahasa dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
- 3) Rasio minimum ruang laboratorium bahasa $2 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium 30 m^2 . Lebar minimum ruang laboratorium bahasa 5 m.

h. Ruang pimpinan

- 1) Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya
- 2) Luas minimum ruang pimpinan 12 m^2 dan lebar minimum 3 m.
- 3) Ruang pimpinan mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah, dapat dikunci dengan baik.

i. Ruang guru

- 1) Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.
- 2) Rasio minimum luas ruang guru $4 \text{ m}^2/\text{pendidik}$ dan luas minimum 72 m^2 .
- 3) Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pemimpin.

j. Ruang tata usaha

- 1) Ruang tata usaha berfungsi sebagai tempat untuk mengerjakan administrasi sekolah.
- 2) Rasio minimum luas ruang tata usaha 4 m²/petugas untuk mengerjakan administrasi sekolah.
- 3) Ruang tata usaha mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan.

k. Tempat ibadah

- 1) Tempat ibadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh masing-masing pada waktu sekolah.
- 2) Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m².

l. Ruang konseling

- 1) Ruang konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- 2) Luas minimum ruang konseling 9 m².
- 3) Ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.

m. Ruang UKS

- 1) Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah.
- 2) Luas minimum ruang UKS 12 m².

n. Ruang organisasi kesiswaan

- 1) Ruang organisasi kesiswaan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaa.
- 2) Luas minimum ruang organisasi kesiswaan 9 m².

o. Jamban

- 1) Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil.
- 2) Minimum terdapat satu unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita, dan satu unit jamban untuk guru.
- 3) Luas minimum 1 unit jamban 2 m².
- 4) Jamban harus berdinding, beratap, dan dikunci, dan mudah dibersihkan.
- 5) Tersedia air bersih di setiap unit jamban.

p. Gudang

- 1) Gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat penyimpanan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi di satuan pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun.
- 2) Luas minimum gudang 21 m².
- 3) Gudang dapat dikunci.

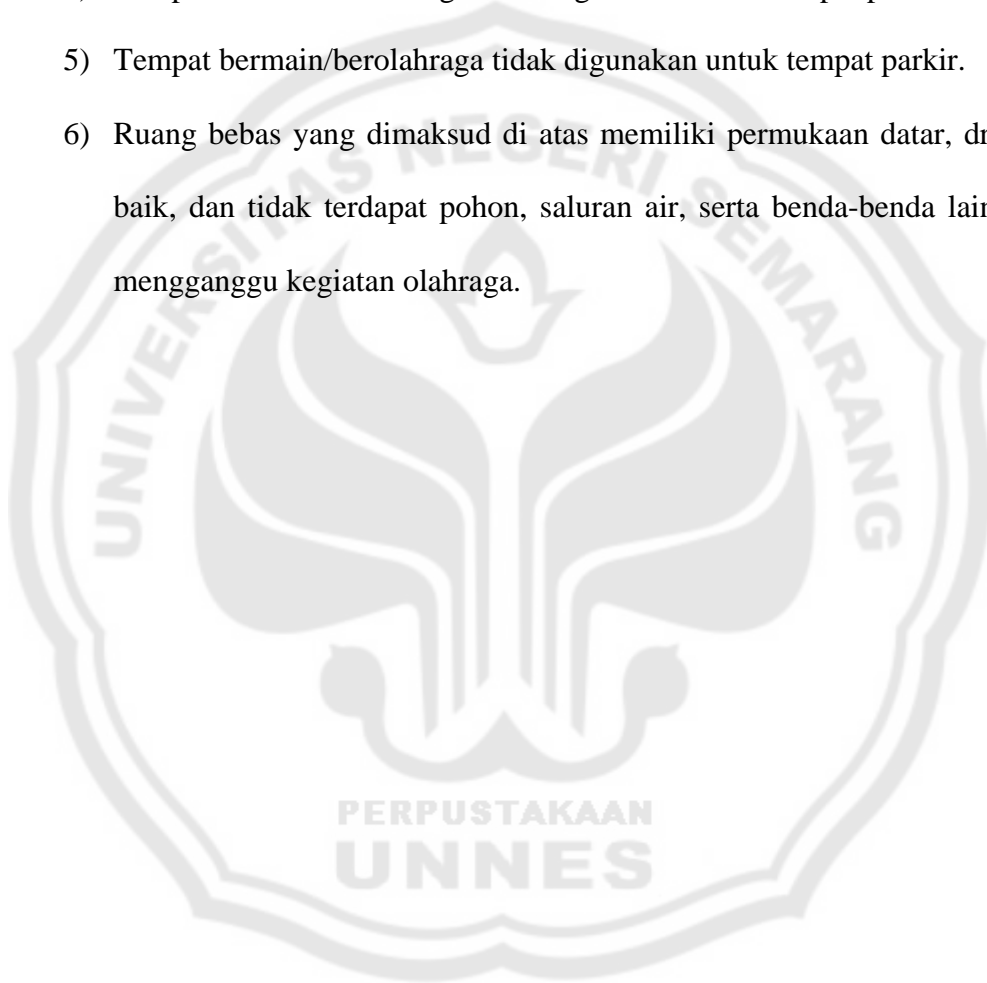
q. Ruang sirkulasi

- 1) Ruang sirkulasi berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat

hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.

- 2) Ruang sirkulasi horisontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m.
- 3) Ruang sirkulasi horisontal dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
 - a) Koridor tanpa dinding pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi 90-110 cm.
 - b) Bangunan bertingkat dilengkapi tangga. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 m dilengkapi minimum dua buah tangga.
 - c) Jarak tempuh terjauh untuk mencapai tangga pada bangunan bertingkat tidak lebih dari 25 m.
 - d) Lebar minimum tangga 1,8 m, tinggi maksimum anak tangga 17 cm, lebar anak tangga 25-30 cm, dan dilengkapi pegangan tangan yang kokoh dengan tinggi 85-90 cm.
 - e) Tangga yang memiliki lebih dari 16 anak tangga harus dilengkapi bordes dengan lebar minimum sama dengan lebar tangga.
 - f) Ruang sirkulasi vertikal dilengkapi pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
- r. Tempat bermain/berolahraga
 - 1) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.

- 2) Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m²/peserta didik.
- 3) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- 4) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- 5) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- 6) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005: 54).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan tentang bagaimana perilaku siswa SMA N 1 Rembang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Selain itu penelitian deskriptif tidak bertujuan menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori tetapi yang ada dikembangkan dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan. Oleh karena itu penyusunan penelitian ini berupa cerita menjadi sangat penting dan membuatnya lebih bermakna.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian atau tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMA N 1 Rembang Kabupaten Purbalingga.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006:130).

Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah semua siswa SMA N 1 Rembang sejumlah 725 siswa yang terbagi menjadi 21 kelas dan kepala sekolah SMA N 1 Rembang.

Tabel 5. Populasi penelitian

No	Kelas	Populasi
1	X. 1	35 Siswa
2	X. 2	35 Siswa
3	X. 3	35 Siswa
4	X. 4	35 Siswa
5	X. 5	34 Siswa
6	X. 6	35 Siswa
7	X. 7	34 Siswa
8	XI. IPA 1	38 Siswa
9	XI. IPA 2	38 Siswa
10	XI. IPA 3	34 Siswa
11	XI. IPS 1	38 Siswa
12	XI. IPS 2	36 Siswa
13	XI. IPS 3	37 Siswa
14	XI. IPS 4	36 Siswa
15	XII. IPA 1	32 Siswa
16	XII. IPA 2	32 Siswa
17	XII. IPA 3	31 Siswa
18	XII. IPS 1	32 Siswa
19	XII. IPS 2	33 Siswa
20	XII. IPS 3	33 Siswa
21	XII. IPS 4	32 Siswa
	Jumlah	725 Siswa

(Sumber: Monografi Sekolah, 2011)

2. Sampel dan teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini dimaksud untuk

memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian, dan mampu memberikan gambaran dari populasi.

Mengenai ukuran sampel, apabila subyek penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil seluruhnya, sedangkan jumlah seluruh subyek apabila cukup besar dapat diambil dengan sampel sebanyak 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih (Arikunto, 2006: 134). Sampel diambil dari siswa kelas X-XII. Sampel diambil sebanyak 20% dengan cara random sampling.

Berikut perincian jumlah sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Jumlah keseluruhan populasi = 725

Sampel yang diambil sebanyak 20%

Sampel = 145

Tabel 6. Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel	Rincian Sampel
1.	X. 6 dan X. 7	48 Siswa	24 Siswa X. 6 dan 24 siswa X. 7
2.	XI IPA 3 dan XI IPS 3	49 Siswa	25 Siswa XI IPA 3 dan 24 Siswa XI IPS 3
3.	XII IPA 1 dan XII IPS 1	48 Siswa	24 Siswa XII IPA 1 dan 24 Siswa XII IPS 1
	Jumlah	145	

D. Variabel penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep

seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Sutrisno Hadi mendefinisikan sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin memiliki variasi: laki-laki, perempuan, berat badan karena ada berat 40 kg dan sebagainya, gejala adalah obyek penelitian, sehingga variabel adalah obyek penelitian bervariasi (Arikunto, 2006:116). Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku siswa SMA Negeri 1 Rembang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2006:222). Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data.

1. Metode interview (wawancara)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2006:155). Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap data selengkap mungkin dari informan yaitu kepala sekolah mengenai pola pembinaan warga sekolah khususnya siswa sehingga mereka sadar terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

2. Metode kuesioner/Angket

Metode angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (Responden). Dengan angket, seseorang dapat diketahui tentang keadaan data diri, pengalaman, sikap atau pendapatnya (Arikunto, 2006:151). Angket yang berupa kuesioner diberikan kepada subyek penelitian yaitu siswa.

Bentuk angket dalam pernyataan ini mempunyai 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan skor masing-masing sebagai berikut:

Tabel 7. Tingkat skor jawaban positif

No	Pilihan	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Tabel 8. Tingkat skor jawaban negatif

No	Pilihan	Skor
1	Sangat tidak setuju	4
2	Tidak Setuju	3
3	Setuju	2
4	Sangat setuju	1

3. Metode Dokumentasi

Metodedokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231).Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang

jumlahsiswa SMA N 1 Rembang, foto-foto terkait dengan keadaan sekolah/sarana dan prasarana sekolah.

4. Metode Observasi

Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman, gambar, rekaman suara (Arikunto, 2006:151). Metode observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan sekolah.

F. Instrumen Angket

Instrumen merupakan alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner berisi daftar pernyataan yang berkaitan dengan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

1. Uji Coba Angket

Langkah-langkah yang perlu diambil dalam uji coba angket adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Validitas angket.
- 2) Membuat kisi-kisi angket.

b. Pelaksanaan

Uji coba dilaksanakan kepada siswa kelas X SMA N 1 Rembang tahun ajaran 2011/2012. Perangkat angket tersebut terdiri dari 35 butir

pernyataan berkaitan dengan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Uji coba ini diikuti oleh 30 siswa.

c. Tahap Analisis

Analisis ditunjukkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

1) Validitas Angket

Rumus yang digunakan uji validitas instrumen adalah rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah subyek

X = jumlah skor item/butir

Y = jumlah skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Harga r_{xy} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ butir soal tersebut valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah diperoleh 3 butir angket yang tidak valid yaitu soal nomor 8 dengan koefisien korelasi 0,281, soal nomor 14 (-0,007) dan soal nomor 31 (-0,176). Keempat koefisien korelasi tersebut kurang dari $r_{tabel}(0,362)$.

Jadi terdapat 32 butir angket yang layak digunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

2) Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan jika instrument tersebut dapat mengukur sesuai dengan kenyataannya maka beberapa kalipun diambil data hasilnya tetap sama. Untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left[\frac{\kappa}{\kappa - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor butir

σ^2 = Varians total

κ = Banyaknya butir

(Arikunto, 2006:196)

Harga r_{11} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan b. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka berarti instrument tersebut reliabel. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien reliabilitas untuk instrument kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah sebesar 0,720. Koefisien reliabilitas tersebut melebihi $r_{tabel}(0,362)$ yang berarti dalam kategori reliabel.

G. Metode Analisis Data

1. Menghitung Deskriptif Persentase

Data dari hasil angket siswa tentang perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah dianalisis secara deskriptif presentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merekap nilai

Menghitung frekuensi untuk tiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing indikator.

b. Menghitung persentase dengan rumus

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase nilai yang diperoleh

N : Jumlah keseluruhan responden

n : Jumlah jawaban responden (Ali, 1987: 184)

Nilai persentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria persentase untuk ditarik kesimpulan.

1) Mencari persentase maksimal

$$= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

2) Mencari persentase Minimal

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{4} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

3) Menghitung rentang persentase

$$= \text{Presentase Maksimal} - \text{Presentase Minimal}$$

$$= 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

4) Menentukan banyaknya kriteria

Kriteria dibagi menjadi 4, yaitu sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik.

5) Menghitung rentang kriteria

$$= \frac{\text{rentang persentase}}{\text{banyak kriteria}} \times 100\%$$

$$= \frac{75}{4} \times 100\%$$

$$= 18,75\% \quad (\text{Ali, 1987: 191})$$

6) Membuat tabel persentase

Tabel 9. Persentase perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

Kelas interval	Kriteria
25,00% - 43,75%	Kurang Baik
43,76% - 62,50%	Kurang
62,51% - 81,25%	Baik
81,26% - 100%	Sangat Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Letak Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah SMA N 1 Rembang yang terletak pada $101^{\circ} 11''$ BT - $109^{\circ}35''$ BT dan $7^{\circ}10''$ LS - $7^{\circ}29''$ LS" di desa Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, adapun batas-batas secara geografis letak SMA N 1 Rembang adalah sebagai berikut:

Sebelah barat	: Desa Bodas karangjati
Sebelah timur	: Desa karang bawang
Sebelah selatan	: Kabupaten Banjarnegara
Sebelah utara	: Desa Tanalum

Berdasarkan batas wilayah yang mengelilinginya, maka dapat dikatakan SMA N 1 Rembang memiliki letak yang strategis. Untuk mendapatkan gambaran visualisasi keruangan dan aksesibilitas SMA N 1 Rembang dapat dilihat pada lampiran 11.

b. Kondisi Sekolah

1) Jumlah kelas

Jumlah kelas yang terdapat di SMA N 1 Rembang untuk kelas X ada 7 kelas yaitu kelas X-1 sampai dengan kelas X-7 dengan jumlah

siswa 243 siswa untuk kelas XI ada 7 kelas yaitu kelas XI IPA-1 sampai XI IPA-3 dan XI IPS-1 sampai XI IPS-4 dengan jumlah siswa 257 siswa, kelas XII ada 7 kelas yaitu kelas XII IPA-1 sampai XII IPA-3 dan XII IPS-1 sampai XII-IPS 4 dengan jumlah siswa sebanyak 225 siswa.

2) Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA N 1 Rembang adalah ruang kelas yang terdiri atas ruang guru, ruang perpustakaan, laboratorium biologi/kimia, laboratorium fisika, laboratorium komputer, ruang tata usaha, ruang BK, ruang OSIS dan pramuka, ruang UKS, ruang multimedia, gudang, koperasi siswa, mushola, ruang ganti pakaian, kamar mandi dan WC, tempat parkir kendaraan guru, karyawan dan siswa, ruang ekstrakurikuler elektronika.

3) Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil observasi sampah yang ada di sekolah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Di SMA Negeri 1 Rembang sampah dan limbah yang dihasilkan setiap kelas dan tempat-tempat lainnya dikumpulkan dalam bak penampungan akhir yang dipisahkan antara limbah organik dan anorganik. Sampah organik dijadikan sebagai kompos. Tempat penampungan sampah di SMA Negeri 1 Rembang dibangun secara permanen berupa tembok yang diplester yang dilengkapi dengan tempat pembakaran sampah anorganik. Letak

penampungan sampah tersebut berada di ujung paling selatan yang berhubungan dengan udara luar sekolah.

4) Kondisi MCK

SMA Negeri 1 Rembang memiliki 15 unit kamar mandi dan WC. Kamar mandi dan WC untuk kepala sekolah, guru dan karyawan disediakan terpisah begitu juga untuk siswa putra dan putri saling berjauhan. Letak kamar mandi dan WC SMA Negeri 1 Rembang dibuat berjauhan dari kantin sekolah dan sumber air bersih sehingga tidak mencemari lingkungan. Sirkulasi udara dan penerangan di dalam kamar mandi cukup memadai. Perlengkapan kamar mandi dan ketersediaan air bersih yang mengalir selalu diperiksa oleh petugas sehingga kebersihan dan kesehatan kamar mandi dan WC selalu terjamin. Fasilitas kamar mandi dan WC yang tersedia di antaranya:

- a. Gayung
- b. Sikat kamar mandi
- c. Sapu lidi
- d. Tempat sampah
- e. Karbol
- f. Sabun

5) Ruang pembelajaran

Ruang kelas SMA Negeri 1 Rembang berjumlah 21 unit terdiri dari 7 unit kelas X, 7 unit kelas XI dan 7 unit kelas XII dengan ukuran masing-masing 8 x 9 m. Setiap ruangan dilengkapi dengan:

- a. 40 set meja dan kursi siswa
- b. 1 set meja dan kursi guru
- c. 1 set alat kebersihan dengan tempat sampah di dalam dan luar kelas
- d. 1 set gambar presiden, wakil presiden dan gambar Garuda Pancasila
- e. 1 unit whiteboard dan kelengkapan alat tulis
- f. 1 set daftar kelengkapan kelas (jadwal piket kelas, jadwal mata pelajaran, daftar inventaris ruang kelas dan daftar pembayaran uang sekolah)
- g. 1 unit tempat cuci tangan di luar kelas
- h. Sejumlah ventilasi dan penerangan



Gambar 1. Ruang kelas SMA N 1 Rembang

6) Taman hijau

Taman ruangan memanfaatkan lokasi sekitar ruangan baik ruang kelas, ruang guru, laboratoriium dan ruang-ruang lainnya. Taman ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana asri, sejuk dan nyaman untuk proses belajar mengajar



Gambar 2. Taman SMA N 1 Rembang



Gambar 3. Taman SMA N 1 Rembang

7) Ruang UKS

Ruang UKS merupakan ruangan khusus yang digunakan untuk melayani perawatan kesehatan siswa-siswa dan seluruh warga SMA Negeri 1 Rembang. Ruang ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta obat-obatan yang memadai sesuai standar Departemen Kesehatan agar pertolongan pertama yang diberikan kepada penderita sakit dapat dilakukan secara optimal. Perlengkapan ruang UKS SMA Negeri 1 Rembang antara lain:

- a. 5 unit ranjang pasien
- b. 1 unit almari obat dan peralatan
- c. 1 unit meja petugas
- d. 1 buah Snellen Chart
- e. 1 unit tempat cuci tangan
- f. 1 unit timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan
- g. 1 unit cermin
- h. 1 unit stetoskop
- i. 3 unit tensimeter
- j. Poster kesehatan
- k. 1 set alat penguji golongan darah
- l. 1 unit tempat sepatu
- m. 1 unit tempat sampah tertutup
- n. 1 set alat kompres panas dan dingin
- o. Buku-buku kesehatan dan obat-obatan tradisional

p. Papan-papan data

q. Papan informasi UKS



Gambar 4. Ruang UKS tampak dalam

Obat-obatan yang disediakan untuk pertolongan kepada penderita antara lain:

- a. Obat gosok
- b. Obat penurun panas (paraceramol)
- c. Obat sakit perut
- d. Obat pengurang rasa sakit
- e. Obat nyeri haid
- f. Pembalut wanita
- g. Obat sakit gigi

2. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah

Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah meliputi empat sub variabel, perilaku dalam menjaga

kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, pengelolaan sampah, menjaga kebersihan MCK.

a. Perilaku siswa menjaga kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan.

Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan tergolong sangat baik lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81,26 – 100,0	Sangat baik	110	75,9
62,51 – 81,25	Baik	35	24,1
43,76 – 62,50	Kurang	0	0
25,00 – 43,75	Kurang baik	0	0
Jumlah		145	100

(Sumber: Hasil Penelitian, 2011)

Terlihat dari tabel 10, sebanyak 110 siswa (75,9%) memiliki perilaku yang sangat baik dalam menjaga kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan, 35 siswa (24,1%) dalam kategori baik. Rata-rata skor nilai perilaku siswa dalam menjaga kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan sangat baik yaitu sebanyak 83,44%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku yang baik untuk menjaga kebersihan kelas, laboratorium dan perpustakaan. Siswa menata meja dan kursi setelah selesai pelajaran, melepas sepatu sebelum memasuki laboratorium komputer, mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam lomba kebersihan antar kelas, mengembalikan buku bacaan

perpustakaan ketempat semula setelah selesai membaca, melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwal piket.

b. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah tergolong sangat baik, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81,26 – 100,0	Sangat baik	104	71,7
62,51 – 81,25	Baik	41	28,3
43,76 – 62,50	Kurang	0	0
25,00 – 43,75	Kurang baik	0	0
Jumlah		145	100

(Sumber: Hasil Penelitian, 2011)

Terlihat dari tabel 11, sebanyak 104 siswa (71,7%) memiliki perilaku yang sangat baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan 41 siswa (28,3%) dalam kategori baik. Rata-rata skor nilai perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah sangat baik yaitu sebanyak 82,37%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, siswa tidak membuang sampah pada taman hijau, seluruh siswa ikut serta dalam kegiatan kerja bakti yang diadakan di sekolah, siswa mencabuti rumput-rumput liar pada saat kerja bakti.

c. Perilaku siswa dalam pengelolaan sampah

Perilaku siswa dalam pengelolaan sampah tergolong sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Perilaku siswa dalam pengelolaan sampah

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81,26 – 100,0	Sangat baik	106	73,1
62,51 – 81,25	Baik	39	26,9
43,76 – 62,50	Kurang	0	0
25,00 – 43,75	Kurang baik	0	0
Jumlah		145	100

(Sumber: Hasil Penelitian, 2011)

Terlihat dari tabel 12, sebanyak 106 siswa (73,1%) memiliki perilaku yang sangat baik dalam pengelolaan sampah, 39 siswa (26,9%) dalam kategori baik. Rata-rata skor nilai perilaku siswa dalam pengelolaan sampah sangat baik yaitu sebanyak 83,44%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku yang baik karena memiliki sikap yang positif untuk membuang sampah di tempat sampah, menjaga ketersediaan tempat sampah, siswa akan mengambil sampah dan membuang sampah pada tempat sampah jika ada sampah di sekitar lingkungan sekolah.

d. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan MCK

Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan MCK tergolong sangat baik, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan MCK

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81,26 – 100,0	Sangat baik	96	66,2
62,51 – 81,25	Baik	49	33,8
43,76 – 62,50	Kurang	0	0
25,00 – 43,75	Kurang baik	0	0
Jumlah		145	100

(Sumber: Hasil Penelitian, 2011)

Terlihat dari tabel 13, sebanyak 96 siswa (66,2%) memiliki Perilaku yang sangat baik dalam menjaga kebersihan MCK, dan 49 siswa (33,8%) dalam kategori baik. Rata-rata skor nilai perilaku siswa dalam menjaga kebersihan MCK sangat baik yaitu sebanyak 83,44%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan MCK karena sudah memiliki perilaku untuk menutup pintu toilet setelah selesai menggunakannya, tidak mencoret-coret dinding saat menggunakan toilet, siswa juga akan mematikan lampu setelah selesai menggunakan toilet.

3. Pola pembinaan warga sekolah khususnya siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah

Pola pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan perilaku siswa dan seluruh warga sekolah terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah adalah dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah yaitu:

a. Jadwal piket

Seperti sekolah-sekolah pada umumnya di SMA N 1 Rembang juga memiliki jadwal piket yang dilakukan oleh siswa pada kelas masing-masing setiap harinya hal ini dilakukan agar siswa dapat bertanggung jawab pada kebersihan kelas yang menjadi tempat mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Kebersihan kelas sangatlah penting dan merupakan salah satu faktor

penunjang dalam proses belajar mengajar, apabila kelas bersih dan rapi akan menimbulkan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

b. Jumat pagi/perwalian

Jumat pagi atau perwalian diisi oleh wali kelas masing-masing. Perwalian digunakan oleh wali kelas untuk memantau keadaan siswa secara langsung dan memberikan pengarahan.

1) Jumat bersih

Jumat bersih digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk mengadakan kerjabakti membersihkan seluruh lingkungan sekolah.

2) Jumat sehat

Jumat sehat diisi dengan kegiatan olah raga senam ataupun jalan sehat yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan hal ini dilakukan agar memberikan kesegaran dan kebugaran sehingga dapat lebih bersemangat lagi dalam menjalankan segala aktivitas dan proses belajar mengajar.

c. Jumat religi

Selain kesehatan jasmani kesehatan rohani juga sangatlah penting oleh karena itu di SMA N 1 Rembang diadakan jumat religi yang bertujuan sebagai siraman rohani bagi siswa-siswa sehingga memiliki akhlak yang baik.

SMA N 1 Rembang memiliki peraturan-peraturan tertulis terkait dengan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah untuk seluruh warga sekolah dan khususnya untuk siswa. SMA N 1 Rembang memiliki tata tertib tertulis yang harus dipatuhi oleh siswa. Peraturan ini dirumuskan secara

bersama antara kepala sekolah, guru dan seluruh komite sekolah. Adapun pemberian skor poin pelanggaran bagi siswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan pemberian poin sesuai dengan bobot pelanggaran.

Kepala sekolah dan seluruh guru memiliki tanggung jawab mengingatkan apabila melihat siswa melakukan hal-hal yang merusak ataupun mengotori lingkungan sekolah secara langsung memberikan tegoran, hal ini dilakukan agar siswa merasa jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi. Pemberitahuan secara langsung kepada siswa melalui penyuluhan dari wali kelas kepada siswa agar menjaga kebersihan kelas masing-masing dan lingkungan sekitar kelas mereka agar kebersihannya selalu dijaga.

SMA N 1 Rembang yang pernah menjadi juara lomba LSS dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi seluruh warga sekolah. Hal ini tentu saja menjadikan salah satu pendorong bagi seluruh warga sekolah untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan sekolah setelah menjadi juara LSS harus tetap terus menjaga kondisi sekolah agar tetap terjaga kebersihan dan kesehatannya.

Hal-hal yang menunjang pengelolaan sekolah agar menjadi sekolah yang bersih dan sehat sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yaitu:

- 1) Penunjang dalam pengelolaan sekolah
 - a) Tanah/ Area untuk menambah bangunan sekolah masih luas.
 - b) Letak Sekolah cukup strategis dipinggir jalan besar.
 - c) Transportasi cukup lancar.
 - d) Partisipasi Warga Sekolah (guru, karyawan dan siswa)
 - e) Kemampuan dasar siswa.

- f) Profesionalisme guru dan karyawan.
- 2) Lingkungan Sosial
- a) Peran masyarakat cukup positif.
 - b) Kemampuan ekonomi masyarakat cukup baik.
 - c) Partisipasi dari orang tua siswa lewat pengurus Komite Sekolah.
 - d) Letak sekolah berdampingan dengan lapangan olahraga desa dan Monumen Jend. Soedirman.

4. Pelaksanaan Kesehatan di SMA N 1 Rembang

SMA Negeri 1 Rembang dalam melaksanakan kegiatan UKS selalu mengacu pada Tri Program UKS (TRIAS UKS) yang meliputi:

- a. Pendidikan kesehatan
- b. Pelayanan kesehatan
- c. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat

Adapun perincian pelaksanaan kegiatan UKS SMA Negeri 1 Rembang adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan intrakurikuler seperti pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Biologi, Pendidikan Agama, Geografi, Bimbingan dan Konseling, dan sebagainya. Dengan pemberian materi pendidikan kesehatan, pemahaman dan penafsiran siswa tentang konsep yang berkaitan dengan prinsip hidup sehat meningkat, selanjutnya siswa mempunyai kemampuan untuk menerapkan sekaligus menularkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Adapun materi pendidikan kesehatan yang diberikan antara lain

pengenalan dan pencegahan penyakit kelamin, penanggulangan bahaya narkoba, rokok dan minuman keras, pengetahuan obat tradisional dan manfaatnya dan sebagainya. Selain itu pendidikan kesehatan dilaksanakan pula melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti wisata siswa, kemah (persami maupun kemah bhakti OSIS), dialog interaktif dengan Puskesmas Rembang, lomba kebersihan antar kelas, menyediakan kolom rubrik kesehatan pada mading dan lain-lain.

Lomba kebersihan antar kelas di SMA N 1 Rembang merupakan program rutin yang dilaksanakan oleh sekolah setiap 1 semester sekali serta kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari oleh semua warga sekolah. Sekolah selalu menanamkan dan memantau perilaku hidup sehat para siswa dengan berbagai cara antara lain pemantauan terhadap kebersihan dan kerapian rambut, pakaian, sabuk dan sepatu, pemantauan sopan santun berlalu lintas, mengadakan penggeledahan tas siswa secara serempak untuk semua kelas, pemantauan perilaku siswa pada saat jam istirahat dan lain-lain.

b. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga adalah sebagai berikut :

1) Penjaringan (*screening*) Kesehatan Siswa

Penjaringan kesehatan dilakukan secara rutin khusus terhadap kelas X, pada saat tahun pelajaran baru. Adapun pelaksanaannya adalah petugas

dari Puskesmas Rembang dibantu guru/pembina UKS dan siswa yang menjadi anggota PMR dan KKR di sekolah.

2) Pemeriksaan kesehatan berkala pada siswa

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatan siswa sekaligus untuk mengetahui gejala-gejala penyakit yang ada pada siswa. Bentuk kegiatannya antara lain pemeriksaan gigi setiap 6 bulan sekali dan pemeriksaan kesehatan menyeluruh satu tahun dua kali, seperti pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pengukuran ketajaman mata dan sebagainya. Pemeriksaan kesehatan berkala ini dilaksanakan oleh petugas Puskesmas kecamatan Rembang dibantu KKR.

3) Pengobatan ringan dan pemberian pertolongan pertama

Kegiatan ini dilaksanakan secara insidental bila ada siswa yang sakit maupun siswa yang mengalami kecelakaan seperti pada waktu jam pelajaran atau olah raga dan lain-lain.

4) Pemberian pembinaan tentang kesehatan

Kegiatan ini dilakukan kepada siswa maupun pengelola kantin / warung sekolah. kepada pengelola kantin, sekolah memberikan pembinaan tentang warung sekolah yang sehat sebulan sekali. sedangkan kepada siswa pembinaan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan sebulan sekali setiap hari Jumat (minggu ke-2) jam pelajaran pertama.

a) Konseling kesehatan remaja

Dilaksanakan seminggu sekali (setiap hari Sabtu) oleh guru BK dan guru Pendidikan Agama di sekolah.

b) Rujukan

Karena keterbatasan kemampuan tenaga dan ketersediaan obat maka untuk penyakit yang tidak mungkin diobati di sekolah dilakukan rujukan ke Puskesmas yang lebih memadai seperti : (1) Puskesmas pembantu Desa Bantarbarang; (2) Puskesmas Kecamatan Rembang

5) Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang sehat maka SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga Negeri 1 Rembang telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain :

a) Lingkungan Fisik Sekolah.

(1) Kesehatan lingkungan sekolah.

Pengawasan dan pemeliharaan kebersihan lingkungan fisik sekolah dilaksanakan bersama oleh guru, karyawan/karyawati, siswa dan petugas Puskesmas kecamatan Rembang, yaitu pada ruangan, halaman dan kebun, kamar mandi/WC, taman, saluran air, pagar sekolah, jalan, garasi dan fasilitas fisik sekolah lainnya.

(2) Pengelolaan sampah

Untuk menampung sampah yang sudah dikumpulkan oleh petugas piket di setiap kelas, sekolah menyediakan tempat

sampah yang terbuat dari ban bekas, dari tempat – tempat sampah selanjutnya dikumpulkan oleh pembantu pelaksana sekolah untuk diangkut ke TPA. (tempat pembuangan akhir). Seiring dengan lomba kebersihan antar kelas di SMA N 1 Rembang pernah diadakan lomba menghias tempat sampah.

b) Pemantauan kebersihan dan kerapian perorangan.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh guru dan siswa setiap hari yang dipantau terutama kebersihan dan kerapian rambut , pakaian, dan sepatu.

c) Pengawasan warung / kantin sekolah.

Di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga ada beberapa kantin sekolah yang menyediakan aneka jenis makanan tradisional dan makanan-makanan lain untuk memenuhi kebutuhan siswa dan warga sekolah lainnya. Meskipun kantin dan cara penyajian makanannya sederhana, kebersihan makanan dan pelayanan petugas kepada pembeli cukup baik karena selalu mendapat pembinaan secara rutin tentang warung sekolah yang sehat. Selain itu kandungan gizi dari makanan yang disajikan juga sudah memenuhi syarat kesehatan, seperti karbohidrat, protein, mineral dan lain-lain.

d) Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Untuk mencegah penyakit menular seperti demam berdarah dan malaria yang ditularkan melalui nyamuk, di lingkungan sekolah dilaksanakan kegiatan PSN yaitu :

(1) Membersihkan selokan air dari sampah dan kotoran lain sehingga tidak ada air yang menggenang.

(2) Penguburan botol bekas, kaleng bekas dan benda-benda lain yang dapat digenangi air dan menjadi sarang nyamuk *Aedes aegypti*.

(3) Pengurasan bak air/tempat penampungan air paling lama seminggu sekali.

e) Pengadaan dan pemeliharaan tanaman hias.

Dalam rangka menciptakan kerindangan dan keindahan di sekolah, SMA N 1 Rembang selalu berusaha menambah jenis dan memelihara tanaman hias, dan tanaman perindang lainnya, baik di dalam pot maupun ditanam di tanah. Pihak kepala sekolah, guru dan seluruh karyawan juga menanamkan pengertian pada siswa bahwa disamping lingkungan sekolah menjadi sehat dan indah, juga menjadikan suasana yang nyaman untuk belajar.

f) Pemeliharaan tanaman obat keluarga

SMA N 1 Rembang memiliki tanaman obat keluarga sebanyak lebih dari 200 macam dan selalu mengenalkan kepada siswa tentang jenis tanaman obat keluarga yang dapat dipergunakan untuk pengobatan secara tradisional, sekaligus khasiat/ manfaat dalam mengobati penyakit tertentu.

g) Pemeliharaan perkebunan sekolah.

Melalui penanaman perkebunan sekolah ternyata dapat diraih paling tidak dua manfaat sekaligus Disamping sebagai

tempat praktek siswa khususnya untuk mata pelajaran Biologi, juga membekali siswa pengetahuan tentang tanaman buah – buahan dan warung hidup yang diperlukan bagi tubuh. Jenis tanaman yang dimiliki antara lain : rambutan, sukun , kacang tanah, pisang dan sebagainya.

h) Halaman dan lapangan sekolah.

Seluruh halaman sekolah, baik halaman depan, tengah dan belakang sudah tertata rapi dan indah disertai aneka jenis tanaman perindang dan tanaman hias. Dibagian tengah sekolah, terdapat lapangan olah raga sekaligus sebagai tempat upacara yang didalamnya terdapat dua buah lapangan bola volley.

6) Lingkungan mental dan sosial

Pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat di SMA N 1

Rembang dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan antara lain :

- 1) Konseling kesehatan remaja
- 2) Mengadakan perkemahan
- 3) Mengadakan kegiatan ekstra kurikuler teater, musik dan olah raga
- 4) Pramuka, PMR dan KKR.

Setiap anggota Pramuka yang ada di pangkalan SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga ikut terlibat secara aktif dalam pembinaan fisik dan mental agar tercipta generasi yang sehat jasmani dan rohani. Kegiatan Pramuka dikemas sedemikian rupa agar menarik, menyenangkan dan menunjang pembentukan mental yang kuat dan

sehat. Di samping untuk pembinaan lingkungan mental dan sosial, pembentukan KKR di sekolah juga dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap teman-teman yang membutuhkan sekaligus memberikan penyuluhan/penularen kepada siswa lain tentang pentingnya perilaku hidup yang sehat.

B. Pembahasan

Perilaku siswa terhadap kepedulian lingkungan hidup perlu dipupuk sejak dari dini. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka PLH di setiap satuan pendidikan dasar-menengah, diharapkan dapat menjadi bagian dari proses peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat (pendidikan) atau generasi muda terhadap pentingnya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan di lingkungan sekitarnya.

Sesuai dengan tujuan tersebut perilaku siswa dalam menjaga dan memelihara lingkungan perlu dibina dan dikembangkan, sehingga apabila siswa telah memiliki perilaku yang baik dalam menjaga lingkungan sekolah yang mereka jumpai sehari-hari secara otomatis siswa akan menanamkan kebiasaan yang mereka bawa dari sekolah pada kehidupan di masyarakat. Penanaman perilaku siswa tersebut dalam kehidupan di sekolah seperti pada penelitian di SMA N 1 Rembang dapat diwujudkan dalam bentuk penanaman perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah seperti menjaga kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, pengelolaan sampah, menjaga kebersihan MCK.

Terkait dengan keempat indikator tersebut ternyata sebagian besar dari siswa telah menunjukkan perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 75,9% siswa telah menunjukkan perilaku yang sangat baik dalam menjaga kebersihan kelas, laboratorium dan perpustakaan. Hal ini menunjukkan siswa memiliki pandangan yang baik tentang pengelolaan kelas, laboratorium dan perpustakaan. Sikap yang positif merasa seluruh siswa yang menempati kelas memiliki tanggung jawab menjaga kebersihan kelas tidak hanya siswa yang piket, siswa tidak mencoret-coret dinding, meja, kursi buku pada saat di ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, siswa akan mengembalikan buku bacaan perpustakaan ketempat semula setelah selesai membaca. Sikap positif untuk menjaga kebersihan ruang pembelajaran ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang melepas sepatu ketika memasuki ruang laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh gambaran bahwa di setiap ruang kelas terdapat tempat sampah dan luar kelas juga terdapat tempat sampah, laboratorium dan perpustakaan juga terdapat tempat sampah. Sapu, kemoceng penghapus juga terdapat di ruang-ruang pembelajaran dengan kondisi yang baik. Di setiap luar kelas juga terdapat tempat cuci tangan. Disamping itu juga keadaan lantai yang terlihat bersih, serta dinding, kursi dan meja juga terlihat bersih.

Hal ini disebabkan di setiap kelas terdapat jadwal piket, dan jadwal piket pada setiap kelas berjalan dengan baik, sedangkan untuk laboratorium dan perpustakaan dikelola kebersihannya oleh petugas kebersihan.

Perilakusiswa untuk selalu menjaga kelas, laboratorium dan perpustakaan tergolong baik, setiap siswa merasa memiliki tanggung jawab pada kebersihan kelas masing-masing setiap harinya walaupun bukan jadwal piket mereka, dalam perlombaan antar kelas yang diadakan oleh sekolahan seluruh siswa ikut dan berperan aktif mengikuti perlombaan, setelah selesai pembelajaran di kelas, laboratorium atau menggunakan perpustakaan siswa menata kembali meja dan kursi yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata sebagian besar siswa memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 71,7% siswa memiliki perilaku yang sangat baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah mereka yang merupakan salah satu penunjang proses belajar mengajar. Siswa memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan lingkungan sekolah, siswa merasa kerja bakti yang diadakan di sekolah bermanfaat bagi para siswa dan pada saat kerja bakti siswa membersihkan selokan yang ada sampahnya, siswa senang menjaga kebersihan taman hijau, siswa juga tidak membuang sampah pada taman hijau dan siswa tidak menginjak atau memetik taman tanaman yang ada di taman sekolah. Dari hasil observasi terlihat di SMA N 1 Rembang memiliki beberapa taman ruangan. Taman ruangan memanfaatkan lokasi sekitar ruangan baik ruang kelas, ruang guru, laboratorium dan ruang-ruang lainnya. Taman ini

dimaksudkan untuk menciptakan suasana asri, sejuk dan nyaman untuk proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar siswa memiliki perilaku yang sangat baik dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 73,1% siswa menunjukkan sikap yang sangat baik dalam pengelolaan sampah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku yang baik dan positif terhadap pengelolaan sampah dan tempat sampah yang baik. Mereka memiliki kesadaran untuk selalu membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan, ikut menjaga ketersediaan tempat sampah, tidak membuang sampah bekas *snack* dan kertas di dalam laci meja.

Dari hasil observasi menunjukkan tempat sampah tidak hanya di dalam kelas tetapi di luar kelas juga terdapat tempat sampah, tempat sampah juga terdapat di ruang kepala sekolah, ruangan TU, laboratorium, perpustakaan, dan kantin sekolah. Sampah dan limbah yang dihasilkan setiap kelas dan tempat-tempat lainnya dikumpulkan dalam bak penampungan akhir yang dipisahkan antara limbah organik dan anorganik. Sampah anorganik yang telah terkumpul kemudian dibakar sedangkan sampah organik dijadikan sebagai kompos. Tempat penampungan sampah di SMA Negeri 1 Rembang dibangun secara permanen berupa tembok yang diplester.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar siswa memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan MCK. Dari data hasil penelitian terdapat 66,2% siswa memiliki sikap yang sangat baik. Siswa memiliki pandangan

positif terhadap pengelolaan kamar mandi dan toilet, sikap positif dalam pengelolaan toilet terlihat dari sebagian besar siswa yang menyiram toilet setelah selesai menggunakannya, siswa akan menutup keran dan mematikan lampu setelah selesai menggunakannya, siswa merasa memiliki tanggung jawab menjaga kebersihan kamar mandi walaupun ada *cleaning service*.

Berdasarkan hasil observasi letak kamar mandi dan WC SMA Negeri 1 Rembang dibuat berjauhan dari kantin sekolah dan sumber air bersih sehingga tidak mencemari lingkungan. Sirkulasi udara dan penerangan di dalam kamar mandi cukup memadai. Perlengkapan kamar mandi dan ketersediaan air bersih yang mengalir selalu diperiksa oleh petugas sehingga kebersihan dan kesehatan kamar mandi dan WC selalu terjamin. Fasilitas kamar mandi dan WC yang tersedia di antaranya: Gayung, Sikat kamar mandi, Sapu lidi, Tempat sampah, Karbol, Sabun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah tergolong sangat baik, terbukti dilihat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 75,9% memiliki perilaku yang sangat baik dalam menjaga kebersihan kelas, laboratorium dan perpustakaan, 71,7% siswa memiliki perilaku yang sangat baik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, 73,1% siswa memiliki perilaku yang sangat baik dalam pengelolaan sampah dan 66,2% siswa memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan MCK. Nilai rata-rata perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah tergolong sangat baik, perilaku siswa dalam menjaga kebersihan kelas, laboratorium dan perpustakaan sebesar 83,44%, perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebesar 82,37%, perilaku siswa dalam pengelolaan sampah 83,44%, perilaku siswa dalam menjaga kebersihan MCK 82,28%.
2. Pola pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait dengan perilaku siswa dan seluruh warga sekolah terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah adalah dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk menjaga kebersihan dan

kesehatan lingkungan sekolah yaitu jadwal piket, jumat pagi/perwalian, jumat bersih, jumat sehat, jumat religi.

SMA N 1 Rembang memiliki peraturan-peraturan tertulis terkait dengan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah untuk seluruh warga sekolah dan khususnya untuk siswa. SMA N 1 Rembang memiliki tata tertib tertulis yang harus dipatuhi oleh siswa. Peraturan ini dirumuskan secara bersama antara kepala sekolah, guru dan seluruh komite sekolah. Adapun pemberian skor poin pelanggaran bagi siswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan pemberian poin sesuai dengan bobot pelanggaran.

Pelaksanaan kesehatan di SMA N 1 Rembang yaitu mengadakan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat, dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang sehat maka SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain lingkungan fisik sekolah meliputi kesehatan lingkungan sekolah, pengelolaan sampah, pemantauan kebersihan dan kerapian perorangan, pengawasan warung/kantin sekolah, pemberantasan sarang nyamuk (PSN), pengadaan dan pemeliharaan taman hias, pemeliharaan taman obat keluarga, pemeliharaan tanaman obat keluarga, pemeliharaan perkebunan sekolah, halaman dan lapangan sekolah. Lingkungan mental dan sosial meliputi konseling kesehatan remaja, mengadakan perkemahan,

mengadakan kegiatan ekstra kurikuler teater, musik, dan olah raga, pramuka, PMR dan KKR.

B. Saran

a. Bagi Sekolah

Sekolah lebih melengkapi peralatan kebersihan yang tersedia didalam kelas, laboratorium dan perpustakaan. Sekolah lebih memperhatikan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan pengelolaan lingkungan sekolah agar lebih baik, dari hasil penelitian terlihat dari keempat sub variabel pengelolaan lingkungan sekolah perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah kurang dari yang lain.

b. Bagi Guru

Meningkatkan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah dengan memberitahu arti pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan bagi kenyamanan proses belajar mengajar. Memberikan contoh implementasi pola hidup yang bersih dan sehat serta kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan kepada siswa. Jika melihat siswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sebaiknya ditegur secara langsung dan diberi sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan agar siswa lebih mematuhi peraturan dan lebih memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

c. Bagi Siswa

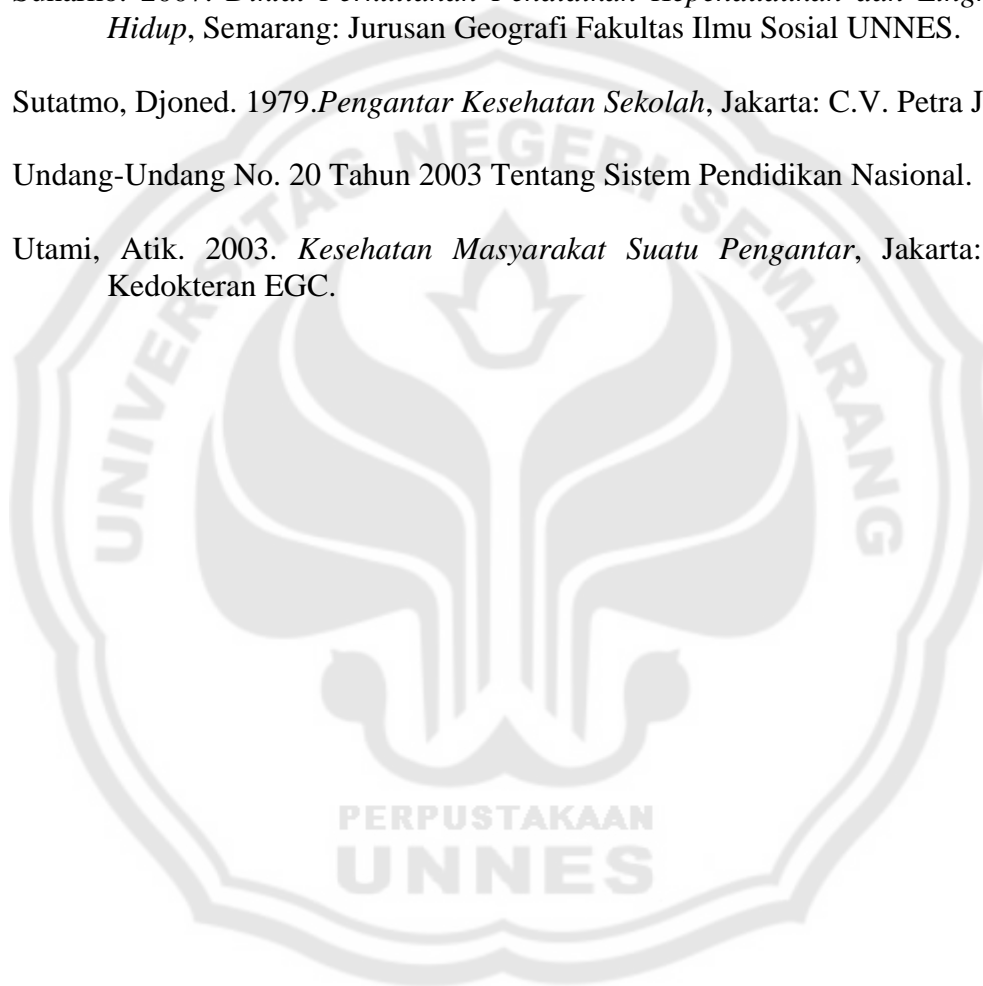
Kebersihan lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab petugas kebersihan yang ada di sekolah tetapi merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah untuk menjaganya. Maka, siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah agar sekolah terlihat lebih bersih, sehat, rapi sehingga proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan dengan baik dan nyaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Katherini. 2010. 'Studi Komparatif Usaha Kesehatan Sekolah dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di SDN Kemiri dan SDN Kemiri Lor 2 Purworejo'. *Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Ali, Muhamad. 2004. *Penelitian Kependidikan prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa
- Ahmadi, dkk. 1991. *Ilmu pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asih, Erni. 2007. 'Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Akuntansi Siswa Kelas X SMK Bina Negara Gubug Kabupaten Grobogan'. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Budioro. 1998. *Pendidikan (penyuluhan) Kesehatan Masyarakat*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irwan, Djamal Zoer'aini. 1992. *Prinsip-prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia.
- Marimbi, Hanum. 2009. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan menteri No. 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 Tentang Sarana dan Prasarana Sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA).
- Purwanto, Ngalm. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

- Siahaan. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: PT Gelora Aksar.
- Sudarma, Momon. 2008. *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sumaatmadja, Nursid. 1997. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta. PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Sunarko. 2007. *Diktat Perkuliahan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*, Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Sutatmo, Djoned. 1979. *Pengantar Kesehatan Sekolah*, Jakarta: C.V. Petra Jaya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, Atik. 2003. *Kesehatan Masyarakat Suatu Pengantar*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.



LAMPIRAN 1

**KISI-KISI PERILAKU SISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN
DAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH**

(perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor	
			(+)	(-)
Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah (sikap siswa terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah)	1. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan pembelajaran yaitu kelas, laboratorium, dan perpustakaan	a. pandangan siswa terhadap pengelolaan kelas, laboratorium, perpustakaan baik	1, 2	
		b. perasaan senang atau tidak senang terhadap pengelolaan kelas, laboratorium, perpustakaan	3, 7,	5, 6
		c. kemampuan untuk usaha mengikuti pengelolaan kelas, laboratorium, perpustakaan	8, 9	4, 10
	2. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah	a. pandangan siswa terhadap pengelolaan kebersihan lingkungan sekolah	15, 19	
		b. perasaan senang atau tidak senang terhadap pengelolaan kebersihan lingkungan sekolah	12, 13, 18,	
		c. kemampuan untuk usaha mengikuti terhadap pengelolaan kebersihan	14, 16, 20,	11, 17

		lingkungan sekolah		
	3. Perilaku siswa dalam pengelolaan sampah	a. pandangan siswa terhadap pengelolaan sampah dan tempat sampah yang baik	24	
		b. perasaan senang atau tidak senang terhadap pengelolaan sampah dan tempat sampah yang baik	21	27
		c. kemampuan untuk usaha mengikuti dalam hal pengelolaan sampah yang baik	22, 23, 25, 26	
	4. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan MCK	a. pandangan siswa terhadap pengelolaan MCK/Toilet yang baik	28, 29, 34, 35	
		b. perasaan senang/tidak senang terhadap pengelolaan MCK/Toilet yang baik	30	
		c. kemampuan untuk usaha mengikuti dalam hal pengelolaan MCK yang baik	32, 33, 34	31

LAMPIRAN 2**ANGKET PERILAKU SISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DAN
KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH****SMA NEGERI 1 REMBANG**

Di bawah ini terdapat pernyataan, baca dan pahami setiap pernyataan kemudian anda diminta untuk menggunakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia, adapaun jawaban itu adalah:

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Setiap jawaban siswa dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu tidak ada jawaban yang salah.

Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
A.	Menjaga kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan				
1	Setiap siswa berkewajiban menata meja dan kursi setelah selesai pelajaran				
2	Kebersihan kelas setiap hari menjadi tanggung jawab semua siswa bukan hanya anggota piket				
3	Dalam lomba kebersihan antar kelas seluruh siswa diwajibkan berpartisipasi aktif				
4	Semua siswa tidak berkewajiban menjaga kebersihan kelas dan menyerahkan kebersihan kelas hanya pada siswa yang piket				
5	Mencoret-coret dinding, meja, kursi, buku pada saat di ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan adalah hal biasa bagi siswa				
6	Memasuki ruang laboratorium komputer tidak harus melepas sepatu				
7	Siswa harus mengembalikan buku bacaan perpustakaan ketempat semula setelah selesai membaca				
8	Setiap siswa harus melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwal piket				
9	Kebersihan perlengkapan kelas seperti jendela, meja, kursi menjadi tanggung jawab semua siswa				
10	Saya tidak akan memperingatkan teman saya yang seharusnya piket kelas tetapi tidak melaksanakan piket				
B	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah				
11	Kegiatan kerja bakti yang diadakan di sekolah kurang bermanfaat bagi siswa				

12	Siswa diharuskan ikut membersihkan taman di sekolah				
13	Siswa diwajibkan ikut kegiatan penghijauan di sekolah				
14	Saya mencabuti rumput-rumput liar pada saat kerja bakti				
15	Sekolah mengadakan kerja bakti seminggu sekali dan seluruh warga sekolah diwajibkan ikut serta				
16	Pada saat kerja bakti saya membersihkan selokan yang ada sampahnya				
17	Saya tidak suka menyiram taman hijau				
18	Saya senang menjaga kebersihan taman hijau				
19	Semua warga sekolah dilarang menginjak atau memetik tanaman yang ada di taman sekolah				
20	Saya tidak akan membuang sampah pada taman hijau				
C	Pengelolaan sampah				
21	Bapak/ ibu guru menyuruh saya mengambil sampah yang berserakan di sekitar ruang kelas saat pelajaran				
22	Saya akan mengambil dan membuang sampah ketempat sampah jika ada sampah di sekitar lingkungan sekolah				
23	Saya akan membuang sampah pada tempat sampah				
24	Siswa harus ikut menjaga ketersediaan tempat sampah				
25	Saya tidak akan membuang sampah sembarangan dan membuang sampah pada				

	tempat sampah yang tersedia				
26	Saya tidak akan membuang sampah bekas <i>snack</i> dan kertas di dalam laci meja				
27	Saya setuju dengan pembakaran sampah di sekitar lingkungan sekolah				
D	Menjaga kebersihan MCK				
28	Saya tidak suka mencoret-coret dinding toilet pada saat menggunakan toilet				
29	Saya harus menyiram toilet setelah selesai menggunakan				
30	Setelah selesai menggunakan kamar kecil, saya menutup pintu dengan rapat sehingga tidak menyebabkan bau yang tidak sedap				
31	Saya sering lupa menutup keran setelah selesai menggunakannya				
32	Saya akan menutup keran setelah selesai menggunakannya				
33	Saya akan menutup pintu toilet jika saya melihat pintunya terbuka				
34	Saya akan mematikan lampu kamar kecil setelah selesai menggunakannya				
35	Kebersihan kamar mandi menjadi tanggung jawab seluruh siswa walaupun ada <i>cleaning service</i>				

LAMIPRAN 3

Instrumen Wawancara

Kepada Yth :

Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Rembang

Kabupaten Purbalingga

Di Rembang

1. Bagaimanakah pola pembinaan warga sekolah khususnya siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah?
2. Adakah peraturan-peraturan tertulis berkaitan dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah untuk seluruh warga sekolah/siswa yang harus di patuhi? Jika ada upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak agar peraturan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan oleh warga sekolah.
3. Apa saja usaha yang dilakukan agar warga sekolah/siswa sadar dalam menjaga lingkungan sekolah? Secara persuasif dan represif.
4. SMA N 1 Rembang pernah menjadi juara LSS, bagaimana usaha yang dilakukan sekolah agar SMA N 1 Rembang tetap menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah setelah menjadi juara LSS?
5. Hal-hal apa sajakah yang menunjang pengelolaan sekolah agar dapat menjadi sekolah yang bersih dan sehat sehingga dapat menunjang proses pembelajaran?

LAMPIRAN 4

DAFTAR NAMA SISWA (SAMPEL)

KELAS X.6

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Abdul muhayat	L
2	Adika pramuji	L
3	Alfin handika	L
4	Dewi casri	P
5	Farah aprilia N	P
6	Fendra dwi hartono	L
7	Fera fidianingsih	P
8	Ijani fauzi rahman	L
9	Khusmidatun afisah	P
10	Kris eka permana	L
11	Lugas abiyani S	L
12	Mu'minin	L
13	Murni listiani	P
14	Nanang budi S	L
15	Nida uil khasanah	P
16	Niken ayu nastiti	P
17	Nur alifah	P
18	Rafelia anggraeni	P
19	Rinda wulandari	P
20	Sinta figiani	P
21	Suciati nur khotimah	P
22	Titis raniati	P
23	Tris didimto	L
24	Wida pemanasari	P

KELAS X.7

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Adi sulistiyanto	L
2	Akhrudin	L
3	Alfian aji	L
4	Anugrah	L
5	Aziz purwanto	L
6	Efani khomsiyatun	P
7	Eka milanfi	P
8	Eling widya amalia	P
9	Fahmi nur T	L
10	Jaelani sari	P
11	Kukuh prasetyo santoso	L
12	Mistriah	P
13	Nurul Z .A	P
14	Prichila P	P
15	Rena setiati	P
16	Riskianto	L
17	Riza rifananda	L
18	Sinta kurniawati	P
19	Sinta kurniawati	P
20	Tohanes indra kusuma	L
21	Wahyu T.S	L
22	Zaenal M	L
23	Adi sulistiyanto	L
24	Akhrudin	L

KELAS XI.IPS 1

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Ageng taqqian	L
2	Canggih setyawan	L
3	Chika Asni Mufidah	P
4	Darsiti	P
5	Deden	L
6	Elmi kurniawati	P
7	Endah ayu lestari	P
8	Erni hartati	P
9	Finalia mawardinati	P
10	Gilang R	L
11	Handika mekar sari	L
12	Human aji	L
13	Koko anggi s	L
14	Latif qabul	L
15	Mahesa basundara	L
16	Mochammad kursin	L
17	Santoso	L
18	Sidik purwanto	L
19	Soni setiawan	L
20	Sri hartini	P
21	Tina septi mulyani	P
22	Titi mufidah	P
23	Tri rahayu	P
24	Warda adi P	P

KELAS XI.IPA 3

N0	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Anggita romadhona	P
2	Cipto purnomo	L
3	Desti cipta M	P
4	Devi rakhmatica	P
5	Dias utari	P
6	Didik aji asomoro	L
7	Doni kurniawan	L
8	Elsa wulan K	L
9	Fajar nofi widyawati	P
10	Finda besti hartanti	L
11	Heri afandi	L
12	Jeni abri febriyani	P
13	Laras wati	P
14	Lukman	L
15	Nefianti NA	P
16	Nofita septiani	P
17	Oktria harianti	P
18	Ratih larasati	P
19	Seprianto	L
20	Slamet pamuji	L
21	Turyanto	L
22	Utami	P
23	Wawan susanto	L
24	Yuliani catur purbasari	P
25	Yunia trianaata	P

KELAS XII.IPS 1

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Ampuni listiani	P
2	Arum setiani	P
3	Aziz kurniawan	L
4	Faizal sofyan	L
5	Fajar hari mukti	L
6	Gigih rizkia	L
7	Hendrik	L
8	Koko aziamsasmajaya	L
9	Lita melani	P
10	Miswanto	L
11	Nefika lianasari	P
12	Novi khori pratiwi	P
13	Nurul hanifah	P
14	Oky setiawan	P
15	Ovhie gladis sasmajaya	P
16	Riki hermawan	L
17	Rosi litasari	P
18	Sasi awaliyani	P
19	Siti nurohmah	P
20	Suci defri	P
21	Ulfa nurul sangadah	P
22	Wahyu tri	L
23	Widi setianingrum	P
24	Zahra gladis sasmajaya	P

KELAS XII IPA 1

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Ahmad setiawan	L
2	Amini	P
3	Bibit febriani	L
4	Budiono	L
5	Deka erfiana	L
6	Desi purwati	P
7	Dion prastomo	L
8	Dodi margiono	L
9	Dwi setia	P
10	F.G. Cahyanti	P
11	Fardani susanti	P
12	Ginangjar adam	L
13	Hafid candra	L
14	Indah s	P
15	Leni atikasari	P
16	Selvi komaeroh	P
17	Siti nur hayyinah	P
18	Siti umu hanifah	P
19	Susi setianingsih	P
20	T.M. Suprianto	L
21	Wilhani	L
22	Wilis purnomo	L
23	Yuyun niafita	P
24	Zaenal ariffin	L

LAMPIRAN 5

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA KESADARN SISWA DALAM MENJAGA KELAS, LAB, DAN PERPUS

No	BUTIR SOAL										Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	31	961
2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	29	841
3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	1	31	961
4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	31	961
5	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	32	1024
6	2	3	4	2	4	4	3	4	3	1	30	900
7	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	30	900
8	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	32	1024
9	4	3	4	2	4	4	4	4	3	1	33	1089
10	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	25	625
11	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	28	784
12	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	28	784
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	1444
14	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	1444
15	2	4	3	1	4	4	2	3	3	2	28	784
16	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	29	841
17	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	27	729
18	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	33	1089
19	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	33	1089
20	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	27	729
21	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	19	361
22	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	28	784
23	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	31	961
24	3	2	2	1	4	4	4	4	4	2	30	900
25	2	2	4	1	4	4	3	2	4	4	30	900
26	2	1	2	1	1	2	2	3	3	2	19	361
27	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	34	1156
28	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	29	841
29	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	34	1156
30	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	33	1089
ΣX	89	85	93	67	107	95	91	96	96	81	900	27512
ΣX^2	279	255	301	179	399	315	295	328	324	148		
ΣXY	1778	2426	2647	1991	3028	2710	2607	2698	2714	2321		
r_{xy}	0.560	0.658	0.459	0.571	0.615	0.470	0.578	0.281	0.485	0.507	$k = 10$	
r_{tabel}	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	$\Sigma \sigma_b^2 = 6.81$	
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	$\sigma_1^2 = 17.66$	
σ_b^2	0.5161	0.4885	0.4379	1.0126	0.5989	0.4885	0.6540	0.7172	0.5793	1.3207	$r_{11} = 0.682$	

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA KESADARN SISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH

No	BUTIR SOAL										Y	Y ²
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	32	1024
2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27	729
3	1	2	3	3	4	3	2	4	1	3	26	676
4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	32	1024
5	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	33	1089
6	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	32	1024
7	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	29	841
8	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	29	841
9	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37	1369
10	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	27	729
11	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34	1156
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	841
13	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	31	961
14	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	29	841
15	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	1444
16	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	24	576
17	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	26	676
18	3	1	2	4	2	3	3	1	3	2	24	576
19	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	30	900
20	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	27	729
21	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33	1089
22	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	28	784
23	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	32	1024
24	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	729
25	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	29	841
26	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	31	961
27	2	2	2	3	4	1	1	3	2	3	23	529
28	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	35	1225
29	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	30	900
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	961
ΣX	74	87	93	88	104	82	92	97	86	92	895	27089
ΣX^2	212	269	299	264	372	238	298	325	258	195		
ΣXY	1311	2443	2614	2448	2921	2344	2648	2725	2413	2615		
r_{xy}	0.405	0.702	0.753	-0.007	0.410	0.550	0.680	0.605	0.365	0.765	$k = 10$	
r_{tabel}	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	$\Sigma \sigma_b^2 = 4.71$	
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	$\sigma_1^2 = 13.39$	
σ_b^2	1.02	0.58	0.37	0.20	0.40	0.48	0.55	0.39	0.40	0.34	$r_{11} = 0.720$	

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA KESADARN SISWA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

No	BUTIR SOAL							Y	Y ²
	21	22	23	24	25	26	27		
1	3	3	3	4	4	3	3	23	529
2	3	3	3	2	3	3	3	20	400
3	4	4	4	4	4	4	4	28	784
4	3	4	4	3	3	2	4	23	529
5	3	3	4	3	4	4	4	25	625
6	3	3	2	1	3	4	3	19	361
7	3	3	3	2	3	3	4	21	441
8	3	3	3	3	3	3	4	22	484
9	4	3	3	3	4	4	2	23	529
10	3	2	3	3	3	1	2	17	289
11	4	4	4	3	4	4	4	27	729
12	3	3	3	3	3	3	3	21	441
13	3	3	4	4	4	4	4	26	676
14	3	3	4	4	1	1	4	20	400
15	4	4	4	1	1	4	4	22	484
16	3	2	2	3	3	4	3	20	400
17	3	3	3	3	3	4	3	22	484
18	2	2	3	1	2	2	2	14	196
19	3	3	4	3	3	3	3	22	484
20	3	3	3	4	3	4	3	23	529
21	4	3	3	4	3	4	4	25	625
22	3	3	2	3	3	3	4	21	441
23	3	2	3	2	3	4	4	21	441
24	4	2	4	4	3	3	3	23	529
25	3	4	4	3	2	4	3	23	529
26	3	3	4	3	3	3	3	22	484
27	3	2	2	3	4	4	4	22	484
28	4	4	4	4	3	4	3	26	676
29	3	3	3	3	4	3	3	22	484
30	3	3	3	3	3	3	3	21	441
ΣX	96	90	98	89	92	99	100	664	14928
ΣX ²	314	282	334	287	300	349	346		
ΣXY	1331	1895	2068	1882	1915	2104	2112		
r _{xy}	0.686	0.607	0.493	0.605	0.478	0.582	0.511	k =	7
r _{tabel}	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	Σσ _b ² =	3.74
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	σ _t ² =	7.98
σ _b ²	0.2345	0.4138	0.4782	0.7920	0.6161	0.7690	0.4368	r ₁₁ =	0.620

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA KESADARN SISWA DALAM PENGELOLAAN MCK

No	BUTIR SOAL				BUTIR SOAL				Y	Y ²
	18	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	3	2	2	3	2	3	3	21	441
2	3	3	2	2	3	2	3	3	21	441
3	4	4	4	1	4	3	3	4	27	729
4	3	4	4	3	4	3	3	4	28	784
5	3	4	3	1	4	3	3	4	25	625
6	3	3	3	3	4	4	1	3	24	576
7	3	4	3	1	4	2	2	4	23	529
8	2	1	1	2	3	3	2	2	16	256
9	4	4	4	3	4	3	2	2	26	676
10	3	3	3	3	2	2	3	3	22	484
11	4	4	4	3	4	4	4	4	31	961
12	2	2	3	2	3	2	2	2	18	324
13	4	4	4	1	4	4	4	4	29	841
14	3	4	3	4	3	3	3	4	27	729
15	4	4	4	1	4	4	4	4	29	841
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
17	3	3	2	3	3	2	3	3	22	484
18	2	2	2	4	2	1	2	2	17	289
19	3	3	2	3	3	2	3	3	22	484
20	3	3	3	2	3	3	3	3	23	529
21	4	4	4	1	3	2	3	4	25	625
22	3	3	3	2	3	3	2	2	21	441
23	3	4	3	2	3	4	3	4	26	676
24	4	4	3	2	3	3	3	3	25	625
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
26	3	4	3	2	3	3	3	3	24	576
27	3	4	4	2	4	4	4	4	29	841
28	4	4	3	1	4	3	3	3	25	625
29	3	4	3	2	3	3	3	3	24	576
30	3	3	3	2	3	2	3	3	22	484
ΣX	95	102	91	66	99	85	86	96	720	17644
ΣX^2	311	364	293	168	337	259	260	322		
ΣXY	1447	2390	2165	1484	2291	2014	1983	2235		
r_{xy}	0.756	0.859	0.827	-0.176	0.670	0.713	0.643	0.777	k =	15
r_{tabel}	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	0.362	$\Sigma \sigma_b^2 =$	4.27
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	$\sigma_1^2 =$	12.55
σ_b^2	0.35	0.59	0.59	0.79	0.36	0.63	0.46	0.51	$r_{11} =$	0.707

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA KESADRAN SISWA DALAM MENJAGA KELAS, LAB DAN PERPUS

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	31	9	961	93
2	2	29	4	841	58
3	2	31	4	961	62
4	2	31	4	961	62
5	4	32	16	1024	128
6	2	30	4	900	60
7	3	30	9	900	90
8	3	32	9	1024	96
9	4	33	16	1089	132
10	3	25	9	625	75
11	3	28	9	784	84
12	4	28	16	784	112
13	4	38	16	1444	152
14	4	38	16	1444	152
15	2	28	4	784	56
16	3	29	9	841	87
17	3	27	9	729	81
18	3	33	9	1089	99
19	3	33	9	1089	99
20	3	27	9	729	81
21	2	19	4	361	38
22	3	28	9	784	84
23	3	31	9	961	93
24	3	30	9	900	90
25	2	30	4	900	60
26	2	19	4	361	38
27	4	34	16	1156	136
28	3	29	9	841	87
29	3	34	9	1156	102
30	4	33	16	1089	132
Σ	89	900	279	27512	279

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[30 \times 279] - [89 \times 900]}{\sqrt{\{[30 \times 279] - [89]^2\} \{[30 \times 27512] - [900]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.560$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0.362$
 karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA KESADRAN SISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	32	1	1024	32
2	2	27	4	729	54
3	1	26	1	676	26
4	2	32	4	1024	64
5	2	33	4	1089	66
6	1	32	1	1024	32
7	2	29	4	841	58
8	1	29	1	841	29
9	4	37	16	1369	148
10	2	27	4	729	54
11	3	34	9	1156	102
12	3	29	9	841	87
13	3	31	9	961	93
14	2	29	4	841	58
15	4	38	16	1444	152
16	3	24	9	576	72
17	2	26	4	676	52
18	3	24	9	576	72
19	2	30	4	900	60
20	1	27	1	729	27
21	4	33	16	1089	132
22	4	28	16	784	112
23	2	32	4	1024	64
24	2	27	4	729	54
25	2	29	4	841	58
26	4	31	16	961	124
27	2	23	4	529	46
28	4	35	16	1225	140
29	3	30	9	900	90
30	3	31	9	961	93
Σ	74	895	212	27089	212

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[30 \times 212] - [74 \times 895]}{\sqrt{\{[30 \times 212] - [74]^2\} \{[30 \times 27089] - [895]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.405$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0.362$
 karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA KESADRAN SISWA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	23	9	529	69
2	3	20	9	400	60
3	4	28	16	784	112
4	3	23	9	529	69
5	3	25	9	625	75
6	3	19	9	361	57
7	3	21	9	441	63
8	3	22	9	484	66
9	4	23	16	529	92
10	3	17	9	289	51
11	4	27	16	729	108
12	3	21	9	441	63
13	3	26	9	676	78
14	3	20	9	400	60
15	4	22	16	484	88
16	3	20	9	400	60
17	3	22	9	484	66
18	2	14	4	196	28
19	3	22	9	484	66
20	3	23	9	529	69
21	4	25	16	625	100
22	3	21	9	441	63
23	3	21	9	441	63
24	4	23	16	529	92
25	3	23	9	529	69
26	3	22	9	484	66
27	3	22	9	484	66
28	4	26	16	676	104
29	3	22	9	484	66
30	3	21	9	441	63
Σ	96	664	314	14928	314

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[30 \times 314] - [96 \times 664]}{\sqrt{\{[30 \times 314] - [96]^2\} \{[30 \times 14928] - [664]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.686$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0.362$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA KESADRAN SISWA DALAM MENJAGA MCK

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	21	9	441	63
2	3	21	9	441	63
3	4	27	16	729	108
4	3	28	9	784	84
5	3	25	9	625	75
6	3	24	9	576	72
7	3	23	9	529	69
8	2	16	4	256	32
9	4	26	16	676	104
10	3	22	9	484	66
11	4	31	16	961	124
12	2	18	4	324	36
13	4	29	16	841	116
14	3	27	9	729	81
15	4	29	16	841	116
16	3	24	9	576	72
17	3	22	9	484	66
18	2	17	4	289	34
19	3	22	9	484	66
20	3	23	9	529	69
21	4	25	16	625	100
22	3	21	9	441	63
23	3	26	9	676	78
24	4	25	16	625	100
25	3	24	9	576	72
26	3	24	9	576	72
27	3	29	9	841	87
28	4	25	16	625	100
29	3	24	9	576	72
30	3	22	9	484	66
Σ	95	720	311	17644	311

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[30 \times 311] - [95 \times 720]}{\sqrt{\{[30 \times 311] - [95]^2\} \{[30 \times 17644] - [720]^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.756$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0.362$
 karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut Valid

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA KESADARAN SISWA DALAM MENJAGA KELAS, LAB
DAN PERPUS

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_i^2 &= \frac{27512 - \frac{[900]^2}{30}}{30} \\ &= 17.655 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{279 - \frac{[89]^2}{30}}{30} = 0.52$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{255 - \frac{[85]^2}{30}}{30} = 0.49$$

⋮
⋮
⋮

$$\sigma_{b10}^2 = \frac{148 - \frac{[81]^2}{30}}{30} = 1.32$$

$$\sum \sigma_b^2 = 6.81$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{6.81}{17.655} \right)$$

$$r_{11} = 0.682$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0.362$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA KESADARAN SISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{27089 - \frac{[895]^2}{30}}{30} \\ &= 13.385 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{212 - \frac{[74]^2}{30}}{30} = 1.02$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{269 - \frac{[87]^2}{30}}{30} = 0.58$$

⋮
⋮
⋮

$$\sigma_{b10}^2 = \frac{195 - \frac{[92]^2}{30}}{30} = 0.34$$

$$\sum \sigma_b^2 = 4.71$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{4.71}{13.385} \right)$$

$$r_{11} = 0.720$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.362$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA KESADARAN SISWA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_i^2 &= \frac{14928 - \frac{[664]^2}{30}}{30} \\ &= 7.982 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{314 - \frac{[96]^2}{30}}{30} = 0.23$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{282 - \frac{[90]^2}{30}}{30} = 0.41$$

⋮
⋮
⋮

$$\sigma_{b7}^2 = \frac{346 - \frac{[100]^2}{30}}{30} = 0.44$$

$$\sum \sigma_b^2 = 3.74$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{7}{7-1} \right) \left(1 - \frac{3.74}{7.982} \right)$$

$$r_{11} = 0.620$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.362$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA KESADARAN SISWA DALAM PENGELOLAAN MCK

variabel :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka angket tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{17644 - \frac{[720]^2}{30}}{30} \\ &= 12.552 \end{aligned}$$

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{311 - \frac{[95]^2}{30}}{30} = 0.35$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{2390 - \frac{[103]^2}{30}}{30} = 0.59$$

⋮

⋮

$$\sigma_{b8}^2 = \frac{322 - \frac{[96]^2}{30}}{30} = 0.51$$

$$\sum \sigma_b^2 = 4.27$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{8}{8-1} \right) \left(1 - \frac{4.27}{12.552} \right)$$

$$r_{11} = 0.707$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0.362$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

LAMPIRAN 8

DATA HASIL PENELITIAN

Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah

No Res.	Menjaga kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan													Menjaga kebersihan lingkungan sekolah												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	% skor	kriteria	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	% skor	Kriteria
1	3	4	4	4	4	2	4		4	3	32	88,88	sB	4	4	4		4	3	4	4	3	4	34	94,44	SB
2	4	4	4	2	3	2	4		4	4	31	86,11	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	SB
3	4	4	4	3	4	2	3		4	2	30	83,33	SB	2	3	3		4	4	3	3	4	4	30	83,33	SB
4	3	4	4	2	4	2	4		4	2	30	83,33	SB	4	3	3		4	3	4	4	4	4	33	91,66	SB
5	3	4	4	3	4	2	4		4	3	31	86,11	SB	4	3	4		4	3	3	3	3	4	31	86,11	SB
6	4	3	4	2	4	4	4		3	2	30	83,33	SB	4	4	3		2	4	4	4	3	3	31	86,11	SB
7	3	2	3	2	3	3	3		3	2	24	66,66	B	3	2	3		3	3	3	3	3	3	26	72,22	B
8	3	4	3	1	3	3	3		3	2	25	69,44	B	3	3	3		3	3	3	3	3	3	27	75	B
9	3	4	4	3	3	3	3		4	3	30	83,33	SB	3	3	3		4	4	3	3	4	3	30	83,33	SB
10	3	4	3	4	3	3	3		4	3	30	83,33	SB	4	3	3		4	3	4	4	4	4	33	91,66	SB
11	3	4	4	1	4	4	3		4	2	30	83,33	SB	2	3	4		4	3	4	4	3	3	30	83,33	SB
12	3	4	4	1	4	3	3		4	1	27	75	B	4	4	4		4	3	4	4	3	4	34	94,44	SB
13	3	4	3	1	3	3	3		3	3	26	72,22	B	4	4	3		3	3	3	3	4	3	30	83,33	sB
14	3	3	3	3	4	4	3		3	4	30	83,33	SB	2	2	3		3	3	3	3	2	3	24	66,66	B
15	3	4	3	2	4	3	3		3	2	27	75	B	4	3	3		4	3	4	3	3	3	30	83,33	SB
16	3	3	4	2	4	3	4		4	3	30	83,33	SB	4	4	3		4	3	3	3	2	4	30	83,33	SB
17	4	3	4	2	2	3	4		4	2	28	77,77	B	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	sB
18	4	3	4	3	3	3	4		4	3	31	86,11	SB	3	2	3		3	3	3	3	3	3	26	72,22	B
19	3	4	3	2	3	3	3		4	2	27	75	B	3	4	4		4	3	3	3	3	3	30	83,33	SB
20	4	4	4	2	4	4	3		3	2	30	83,33	SB	2	3	4		4	3	3	4	3	4	30	83,33	SB
21	2	2	3	4	4	4	4		3	3	29	80,55	B	3	2	2		3	1	3	3	3	3	23	63,88	B
22	3	3	2	1	4	3	2		3	4	25	69,44	B	2	2	3		4	2	4	4	3	4	28	77,77	B
23	3	4	4	2	4	4	4		4	2	31	86,11	SB	4	3	4		3	3	3	4	3	3	30	83,33	SB
24	3	4	4	2	4	4	4		3	2	30	83,33	SB	4	3	3		4	3	3	3	3	4	30	83,33	SB
25	3	4	3	4	4	4	3		4	2	31	86,11	SB	3	3	3		3	2	2	3	3	3	25	69,44	B

26	3	3	3	3	4	3	4		4	3	30	83,33	SB	2	4	4		4	4	4	4	4	4	34	94,44	SB
27	2	3	3	1	4	3	4		3	2	25	69,44	B	3	3	4		4	3	3	3	3	4	30	83,33	SB
28	3	2	3	3	4	3	3		3	1	25	69,44	B	3	3	3		4	4	4	4	3	4	32	88,88	sB
29	3	3	3	4	4	4	3		4	4	32	88,88	sB	2	3	3		3	2	3	3	2	3	24	66,66	B
30	3	4	4	2	4	3	3		4	3	30	83,33	SB	3	4	3		3	2	2	3	4	4	28	77,77	B
31	3	3	4	2	3	2	3		1	2	23	63,88	B	2	2	3		3	3	3	4	4	4	28	77,77	B
32	3	4	4	2	4	3	4		3	1	28	77,77	B	1	2	3		3	3	3	3	3	4	25	69,44	B
33	3	4	4	2	4	3	4		4	2	30	83,33	SB	3	3	3		4	3	3	4	3	4	30	83,33	SB
34	3	4	4	3	4	3	4		4	2	31	86,11	SB	3	3	3		3	3	4	4	4	3	30	83,33	SB
35	3	4	4	1	3	4	4		4	3	30	83,33	SB	2	4	4		4	3	4	4	4	4	33	91,66	SB
36	3	4	4	1	3	4	4		4	3	30	83,33	SB	2	4	4		4	3	4	4	4	4	33	91,66	SB
37	3	4	3	4	4	4	3		3	2	30	83,33	sB	3	3	3		4	3	4	3	4	3	30	83,33	SB
38	4	4	3	3	3	3	3		3	2	28	77,77	B	4	4	4		3	3	3	3	3	3	30	83,33	sB
39	3	4	4	2	4	3	3		4	3	30	83,33	SB	4	3	4		4	4	4	4	2	4	33	91,66	SB
40	3	4	4	3	4	3	4		4	3	32	88,88	sB	4	4	3		3	3	3	3	3	4	30	83,33	SB
41	4	4	4	4	4	3	3		4	3	34	94,44	SB	4	4	3		3	3	3	3	3	4	30	83,33	SB
42	3	4	4	1	4	3	4		4	4	32	88,88	SB	3	2	4		3	4	3	3	4	4	30	83,33	SB
43	3	4	4	1	4	4	4		4	3	31	86,11	SB	2	2	4		4	3	4	4	3	4	30	83,33	SB
44	3	3	4	3	4	3	3		4	3	30	83,33	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	sB
45	3	4	4	3	4	3	3		4	3	31	86,11	SB	3	3	4		4	3	3	4	3	3	30	83,33	SB
46	4	4	4	3	3	2	4		4	2	30	83,33	SB	4	4	3		3	3	4	3	3	3	30	83,33	SB
47	4	4	4	3	3	2	4		4	3	31	86,11	SB	3	3	3		4	4	4	3	2	4	30	83,33	SB
48	3	4	3	1	4	3	3		4	2	27	75	B	3	3	4		4	4	3	3	3	3	30	83,33	SB
49	4	4	3	3	3	1	3		4	3	30	83,33	SB	2	4	4		4	3	4	4	3	3	31	86,11	SB
50	3	3	3	4	4	4	4		4	1	30	83,33	sB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	SB
51	3	4	4	4	4	3	3		4	3	32	88,88	sB	2	1	3		3	3	3	3	3	2	23	63,88	B
52	4	4	4	2	3	4	4		4	2	31	86,11	SB	2	3	3		4	3	4	4	3	4	30	83,33	SB
53	4	4	3	4	4	4	4		3	2	32	88,88	sB	2	3	4		3	4	3	3	4	3	29	80,55	B
54	4	4	4	2	4	4	4		3	1	30	83,33	SB	3	4	3		3	3	3	4	4	4	31	86,11	SB
55	3	4	4	3	2	3	4		4	3	30	83,33	SB	4	3	3		3	3	4	4	3	3	30	83,33	SB
56	3	3	3	2	2	2	3		3	3	24	66,66	B	4	3	3		3	4	4	3	3	3	30	83,33	SB

57	3	4	3	2	2	3	3		3	4	27	75	B	2	2	3		3	2	3	3	2	3	23	63,88	B
58	3	4	4	2	3	3	4		4	3	30	83,33	SB	4	2	4		4	3	4	4	4	4	33	91,66	SB
59	4	4	4	3	4	1	4		4	4	32	88,88	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	sB
60	3	4	3	2	4	4	4		3	3	30	83,33	SB	3	3	4		4	3	3	4	3	4	31	86,11	SB
61	4	3	4	3	4	3	3		4	3	31	86,11	SB	4	3	3		3	3	4	3	4	4	31	86,11	SB
62	3	4	4	2	3	3	3		4	2	28	77,77	B	2	3	3		3	3	3	3	3	4	27	75	B
63	3	3	4	2	4	4	3		4	3	30	83,33	SB	2	3	4		4	4	3	4	4	3	31	86,11	SB
64	3	4	4	2	3	3	3		4	4	30	83,33	SB	3	4	3		4	3	4	3	3	3	30	83,33	SB
65	3	3	4	3	4	4	2		4	3	30	83,33	SB	3	3	3		4	4	4	3	3	3	30	83,33	SB
66	3	4	4	2	4	2	3		4	2	28	77,77	B	2	3	3		4	3	3	3	3	3	27	75	B
67	2	4	4	4	4	3	3		4	2	30	83,33	SB	3	4	3		4	3	4	4	2	4	31	86,11	SB
68	3	3	4	1	3	3	3		3	2	25	68,44	B	2	3	3		2	2	3	3	3	3	24	66,66	B
69	3	4	3	2	4	3	3		4	4	30	83,33	SB	2	3	3		4	3	4	3	4	3	29	80,55	B
70	3	4	4	2	4	3	4		4	3	31	86,11	SB	1	4	4		4	4	4	4	2	4	31	86,11	SB
71	4	4	4	4	3	3	2		3	4	31	86,11	SB	2	2	4		3	3	2	2	3	2	23	63,88	B
72	4	4	4	2	3	3	4		4	2	30	83,33	SB	1	3	4		4	4	4	4	4	4	32	88,88	SB
73	2	4	4	2	2	2	3		3	1	23	63,88	B	2	3	3		4	4	4	4	2	4	30	83,33	SB
74	2	3	3	2	3	3	4		4	2	26	72,22	B	2	1	3		3	2	3	3	4	4	25	68,44	B
75	3	4	4	2	4	3	4		4	2	30	83,33	SB	3	3	4		3	3	4	4	4	4	32	88,88	SB
76	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36	100	SB	1	3	4		4	4	4	4	3	4	31	86,11	SB
77	3	4	3	2	4	3	4		4	3	30	83,33	SB	1	4	3		4	4	4	4	4	4	32	88,88	SB
78	4	3	4	3	4	3	3		3	4	31	86,11	SB	2	3	3		3	3	3	3	3	3	26	72,22	B
79	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36	100	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	SB
80	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36	100	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	SB
81	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36	100	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	SB
82	4	4	3	2	3	4	3		4	3	30	83,33	SB	2	3	3		3	3	3	3	3	3	26	72,22	B
83	3	4	4	2	4	2	3		4	3	29	80,55	B	3	4	4		4	3	3	3	2	4	30	83,33	SB
84	2	4	4	3	4	4	3		4	2	30	83,33	SB	1	3	4		4	3	4	4	3	4	30	83,33	SB
85	3	3	3	3	3	3	4		4	4	30	83,33	sB	2	3	3		3	3	3	3	3	3	26	72,22	B
86	3	4	4	3	3	3	4		4	2	30	83,33	SB	2	4	4		3	3	4	4	3	3	30	83,33	SB
87	4	4	4	4	4	3	4		2	3	32	88,88	SB	4	2	4		2	4	2	4	2	2	26	63,88	B

88	4	4	4	4	3	3	4		4	4	34	94,44	SB	4	4	4		4	4	4	4	2	4	34	94,44	SB
89	3	3	3	2	4	4	4		4	3	30	83,33	SB	4	2	3		4	3	4	4	3	4	31	86,11	SB
90	3	3	3	4	3	3	3		4	4	30	83,33	SB	3	4	3		3	3	3	4	3	4	30	83,33	SB
91	3	3	4	4	4	4	3		3	3	31	86,11	sB	2	3	3		3	2	2	3	3	3	24	66,66	B
92	4	4	4	1	4	3	4		4	3	31	86,11	SB	4	3	4		3	4	2	4	3	4	31	86,11	SB
93	3	4	4	2	4	3	4		4	2	30	83,33	SB	3	3	4		4	3	2	3	4	4	30	83,33	SB
94	3	4	4	4	4	4	3		4	3	33	91,66	SB	2	3	4		4	4	3	4	3	3	30	83,33	SB
95	3	4	4	4	4	3	3		4	2	31	86,11	SB	4	4	4		3	3	3	3	3	3	30	83,33	SB
96	4	4	4	4	3	4	3		3	4	33	91,66	sB	3	3	4		4	4	4	3	3	3	31	86,11	SB
97	3	4	4	4	4	4	4		4	2	33	91,66	SB	1	3	4		4	3	4	4	4	4	31	86,11	SB
98	3	4	4	2	4	4	3		3	3	30	83,33	SB	2	3	3		3	3	3	3	3	3	26	72,22	B
99	4	4	4	1	4	4	4		4	3	32	88,88	SB	1	3	4		4	3	4	4	4	4	31	86,11	SB
100	2	3	4	2	3	3	3		3	2	25	68,44	B	2	3	4		3	3	2	3	2	3	25	68,44	B
101	3	3	4	3	3	4	3		4	3	30	83,33	sB	3	4	3		4	3	3	4	3	3	30	83,33	SB
102	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36	100	sB	3	3	3		3	2	2	3	3	3	25	68,44	B
103	4	3	4	4	4	3	2		4	4	32	88,88	SB	2	1	3		4	1	3	4	3	4	25	68,44	B
104	4	4	4	4	4	3	4		4	1	32	88,88	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	SB
105	4	4	4	1	4	3	4		4	2	30	83,33	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	SB
106	3	4	4	4	3	3	3		3	3	30	83,33	SB	2	2	3		3	2	3	3	3	3	24	66,66	B
107	4	3	4	2	4	4	4		3	2	31	86,11	SB	3	4	4		3	2	4	3	3	4	30	83,33	SB
108	3	3	4	2	3	3	4		4	4	30	83,33	SB	4	3	4		3	2	4	3	3	4	30	83,33	SB
109	4	4	4	4	4	4	3		4	3	34	94,44	SB	4	4	4		4	2	4	4	3	4	33	91,66	SB
110	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36	100	SB	1	4	4		4	4	4	4	1	4	30	83,33	SB
111	4	4	4	1	3	4	4		4	2	30	83,33	SB	4	3	3		4	1	4	4	3	4	30	83,33	SB
112	4	4	4	4	4	3	3		4	4	34	94,44	SB	4	3	4		3	3	3	3	4	3	30	83,33	SB
113	3	4	4	4	4	3	3		3	4	32	88,88	sB	3	3	4		4	3	3	3	3	4	30	83,33	SB
114	2	4	4	2	4	3	4		4	4	31	86,11	SB	4	3	3		3	4	4	4	4	3	32	88,88	sB
115	2	3	4	2	4	2	4		3	3	27	75	B	1	2	3		2	3	3	2	4	3	23	63,88	B
116	3	3	3	2	2	3	4		4	2	26	72,22	B	2	3	3		4	3	3	2	2	3	25	68,44	B
117	3	3	3	4	3	4	3		3	4	30	83,33	SB	2	3	4		4	3	4	4	2	4	30	83,33	SB
118	3	4	4	4	3	3	3		4	2	30	83,33	SB	1	3	4		4	4	4	4	3	4	31	86,11	SB

119	2	4	4	4	2	4	4		3	4	31	86,11	SB	4	4	4		4	3	4	4	1	4	32	88,88	SB
120	3	4	3	4	4	3	3		3	2	29	80,55	B	2	3	4		3	2	3	3	3	1	24	66,66	B
121	3	4	4	4	4	3	3		4	2	31	86,11	SB	3	4	3		3	3	3	3	4	4	30	83,33	SB
122	2	4	4	2	4	3	3		3	2	27	75	B	2	4	4		4	3	3	4	3	3	30	83,33	SB
123	2	4	4	4	4	4	4		4	4	34	94,44	SB	2	3	3		3	2	2	3	3	3	24	66,66	B
124	2	4	4	4	4	3	3		4	4	32	88,88	SB	4	4	3		4	3	4	4	1	3	30	83,33	SB
125	4	4	4	3	3	2	4		4	2	30	83,33	SB	3	4	4		4	3	3	4	3	3	31	86,11	SB
126	2	4	4	2	4	4	3		3	4	30	83,33	sB	2	3	4		4	3	4	3	3	4	30	83,33	SB
127	3	4	3	1	4	3	2		4	3	27	75	B	4	4	3		4	3	3	4	3	3	31	86,11	SB
128	3	4	4	4	4	3	4		4	2	32	88,88	SB	2	3	4		3	3	3	3	3	3	27	75	B
129	4	4	4	4	4	4	4		4	4	36	100	SB	3	4	3		4	3	3	3	4	3	30	83,33	SB
130	3	4	4	2	2	3	3		4	2	27	75	B	1	4	4		4	4	3	4	3	4	31	86,11	SB
131	4	4	4	4	4	2	3		4	1	30	83,33	SB	2	3	3		4	2	2	3	3	2	24	66,66	B
132	4	3	4	2	3	3	3		4	2	28	77,77	B	3	3	3		4	3	4	4	3	4	31	86,11	SB
133	3	3	4	2	4	3	4		4	4	31	86,11	sB	2	3	3		3	2	3	3	3	3	25	69,44	B
134	4	4	4	1	4	4	3		4	2	30	83,33	SB	3	3	4		3	2	4	4	3	4	30	83,33	SB
135	2	4	4	4	4	4	3		3	4	32	88,88	SB	4	4	4		4	3	3	3	2	3	30	83,33	sB
136	3	2	4	4	3	3	3		2	4	28	77,77	B	4	4	4		4	4	4	4	3	4	35	97,22	SB
137	3	3	3	1	4	3	3		3	2	25	69,44	B	3	2	2		3	2	3	3	3	2	23	63,88	B
138	3	2	4	3	4	4	4		4	4	32	88,88	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	sB
139	3	3	4	4	4	3	3		3	3	30	83,33	sB	2	1	2		3	3	3	3	3	3	23	63,88	B
140	3	4	3	4	4	3	3		3	4	31	86,11	sB	4	3	3		4	4	3	3	3	3	30	83,33	SB
141	3	4	3	4	3	4	3		3	4	31	86,11	SB	4	3	3		3	3	4	4	3	3	30	83,33	SB
142	3	4	3	2	4	3	3		3	2	27	75	B	3	4	3		4	3	4	3	3	3	30	83,33	SB
143	3	4	3	2	3	4	4		3	2	28	77,77	B	2	3	3		2	2	3	3	3	3	24	66,66	B
144	3	3	3		4	4	4		4	2	30	83,33	sB	3	4	3		4	3	3	3	4	3	30	83,33	SB
145	2	3	4	4	4	4	3		4	4	32	88,88	SB	4	4	4		4	4	4	4	4	4	36	100	B

Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan kelas, laboratorium, dan perpustakaan

Skor tertinggi: 100

Skor terendah: 66,66

Rata-rata: 83,44

menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Skor tertinggi: 100

Skor terendah: 63,88

Rata-rata: 82,37

No Res.	Pengelolaan sampah										Menjaga kebersihan MCK										
	21	22	23	24	25	26	27	jumlah	% skor	kriteria	28	29	30	31	32	33	34	35	Jumlah	% skor	Kriteria
1	4	4	4	3	4	4	3	26	92,85	SB	4	4	1		4	2	4	4	23	82,14	SB
2	4	4	4	4	4	4	4	28	100	sB	3	4	4		4	3	4	4	26	92,85	SB
3	4	3	4	3	4	3	3	24	85,71	SB	4	4	4		4	3	4	3	26	92,85	SB
4	3	3	3	3	4	3	3	22	78,57	B	4	4	4		4	2	4	4	26	92,85	SB
5	4	4	4	3	4	3	4	26	92,85	SB	4	4	3		1	3	4	4	23	82,14	SB
6	2	4	4	3	4	4	3	24	85,71	SB	4	4	4		4	3	4	4	27	96,42	SB
7	3	3	3	3	3	3	1	19	67,85	B	3	4	2		4	2	2	3	20	71,42	B
8	3	3	3	3	3	4	4	23	82,14	sB	3	4	3		3	2	2	3	20	71,42	B
9	2	3	4	2	4	3	3	21	75	B	3	4	3		4	3	3	4	24	85,71	SB
10	3	3	3	3	1	4	4	21	75	B	4	4	4		3	3	3	4	25	89,28	SB
11	4	4	3	3	3	3	4	24	85,71	SB	3	4	3		4	3	4	4	25	89,28	SB
12	3	3	4	4	3	3	3	23	82,14	SB	4	4	4		3	4	4	4	27	96,42	SB
13	4	4	4	4	4	4	4	28	100	sB	4	4	4		4	4	4	4	28	100	sB
14	3	3	3	3	3	4	4	23	82,14	sB	4	4	3		4	3	4	4	26	92,85	SB
15	3	4	3	4	3	3	3	23	82,14	sB	4	4	3		3	3	3	4	24	85,71	SB
16	3	4	4	2	4	4	3	24	85,71	SB	4	4	3		3	3	3	4	24	85,71	SB
17	3	3	3	3	3	4	4	23	82,14	sB	3	4	2		4	2	2	4	21	75	B
18	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	B	3	4	2		4	2	2	4	21	75	B
19	3	3	3	4	3	3	4	23	82,14	sB	3	4	4		3	3	3	4	24	85,71	SB
20	3	3	4	3	4	3	4	24	85,71	SB	4	4	3		3	3	3	4	24	85,71	SB
21	3	3	3	4	4	3	3	23	82,14	sB	3	4	4		3	2	3	3	22	78,57	B
22	1	2	3	2	4	4	3	19	67,85	B	3	3	3		2	4	2	3	20	71,42	B
23	3	4	3	4	4	4	3	25	89,28	SB	3	4	3		4	2	3	4	23	82,14	sB
24	4	4	4	4	4	4	3	27	96,42	SB	4	3	2		3	2	3	4	21	75	B
25	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	B	3	3	3		2	3	3	4	21	75	B
26	4	3	3	3	4	4	3	24	85,71	SB	4	4	3		4	3	3	4	25	89,28	SB
27	3	3	4	3	4	3	4	24	85,71	SB	2	3	3		3	3	3	3	20	71,42	B
28	3	3	4	4	3	3	3	23	82,14	sB	3	3	3		3	4	3	3	22	78,57	B
29	4	3	3	3	3	4	3	23	82,71	sB	4	4	4		4	4	4	4	28	100	sB

30	3	3	2	4	4	2	1	19	67,85	B	4	3	2		3	2	4	3	21	75	B
31	3	4	4	4	4	4	3	26	92,85	SB	3	4	3		3	3	3	4	23	82,14	SB
32	3	3	4	2	4	3	3	22	78,57	B	3	4	3		3	3	3	4	23	82,14	SB
33	3	4	4	3	3	4	3	24	85,71	sB	3	4	3		4	4	3	3	24	85,71	sB
34	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	B	4	3	3		3	3	3	4	23	82,14	SB
35	4	3	4	3	4	4	4	26	92,85	SB	3	4	3		3	3	3	4	23	82,14	SB
36	4	3	4	3	4	4	4	26	92,85	SB	3	4	3		3	3	3	4	23	82,14	SB
37	3	3	4	3	3	3	4	23	82,14	sB	3	3	3		3	3	3	4	22	78,57	B
38	3	3	3	3	3	3	3	21	75	B	3	3	3		3	3	3	3	21	75	B
39	3	3	4	3	4	3	3	23	82,14	SB	3	4	3		4	3	4	4	25	89,28	SB
40	4	3	4	3	4	4	4	26	92,85	SB	3	4	4		3	3	3	3	23	82,14	SB
41	4	3	4	3	4	4	3	25	89,28	SB	3	3	3		4	3	3	4	23	82,14	SB
42	3	3	4	3	4	4	4	25	89,28	SB	1	4	4		4	3	4	4	24	85,71	SB
43	3	4	4	3	4	3	4	25	89,28	SB	1	4	4		3	4	3	4	23	82,14	SB
44	4	3	3	3	3	3	4	23	82,14	sB	3	3	3		3	2	3	3	20	71,42	B
45	3	3	4	3	1	3	3	20	71,42	B	3	4	2		4	4	3	3	23	82,14	sB
46	4	4	4	4	4	4	4	28	100	sB	3	4	4		3	3	3	4	24	85,71	SB
47	3	3	4	3	3	4	3	23	82,14	SB	3	3	3		4	3	3	4	23	82,14	SB
48	3	3	4	3	3	2	4	22	78,57	B	3	4	3		3	3	3	3	22	78,57	B
49	2	4	4	3	4	4	2	23	82,14	SB	3	3	4		3	3	4	4	24	85,71	SB
50	4	3	4	3	4	4	4	26	92,85	SB	4	4	4		4	2	2	4	24	85,71	SB
51	4	3	4	4	3	4	3	25	89,28	SB	3	4	4		4	2	3	4	24	85,71	SB
52	3	3	4	3	4	4	2	23	82,14	SB	4	4	4		3	3	3	4	25	89,28	SB
53	4	3	3	2	4	4	4	24	85,71	sB	4	4	2		4	2	4	4	24	85,71	SB
54	3	2	3	3	3	3	2	19	67,85	B	3	4	2		3	4	3	4	23	82,14	sB
55	4	4	4	4	4	4	4	28	100	sB	3	4	2		3	2	3	4	21	75	B
56	3	3	3	2	3	2	3	19	67,85	B	3	3	3		3	3	3	3	21	75	B
57	4	4	4	2	3	4	4	24	85,71	sB	4	4	4		3	2	3	4	24	85,71	sB
58	3	4	3	3	4	3	4	24	85,71	sB	3	4	3		3	2	3	4	22	78,57	B
59	4	4	4	4	4	4	1	25	89,28	SB	2	4	4		4	2	4	3	23	82,14	sB
60	3	4	4	4	4	4	1	24	85,71	SB	3	4	4		3	3	3	4	24	85,71	SB

61	3	3	4	3	3	3	3	22	78,57	B	3	4	4		3	4	3	3	24	85,71	sB
62	3	3	4	3	3	3	3	22	78,57	B	3	4	3		3	3	3	3	22	78,57	B
63	4	3	3	3	3	4	3	23	82,14	SB	4	4	4		3	3	4	3	25	89,28	SB
64	2	3	3	3	3	3	2	19	67,85	B	4	4	3		3	3	3	4	24	85,71	SB
65	3	3	3	3	4	4	3	23	82,14	sB	3	3	2		3	2	3	2	18	64,28	B
66	3	4	4	3	4	4	2	24	85,71	SB	3	4	3		4	3	3	4	24	85,71	SB
67	4	3	4	4	3	3	2	23	82,14	SB	3	4	4		3	4	4	3	25	89,28	sB
68	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	B	2	3	3		3	2	2	3	18	64,28	B
69	3	4	4	3	4	3	3	24	85,71	SB	3	3	4		3	4	3	4	24	85,71	SB
70	1	4	4	3	4	4	4	24	85,71	SB	4	4	4		4	3	3	4	26	92,85	SB
71	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85	B	3	3	2		2	3	3	3	19	67,85	B
72	4	4	4	4	4	4	3	27	96,42	SB	4	4	4		4	4	4	4	28	100	SB
73	3	3	4	2	4	4	4	24	85,71	SB	4	3	3		3	4	3	4	24	85,71	sB
74	3	3	3	2	4	3	4	22	78,57	B	4	3	3		3	2	3	1	19	67,85	B
75	4	3	4	3	4	3	3	24	85,71	SB	3	4	3		3	3	3	3	22	78,57	B
76	3	4	4	3	4	4	2	24	85,71	SB	4	4	4		4	4	4	4	28	100	SB
77	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB	4	4	4		4	4	4	4	28	100	SB
78	3	3	3	3	3	4	4	23	82,14	sB	3	3	3		3	3	3	3	21	75	B
79	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB	4	4	4		4	4	4	4	28	100	SB
80	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB	4	4	4		4	4	4	4	28	100	SB
81	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB	4	4	4		4	4	4	4	28	100	SB
82	3	3	3	3	3	4	4	23	82,14	sB	3	3	3		3	3	3	3	21	75	B
83	4	3	4	4	3	3	1	22	78,57	B	4	4	3		4	3	3	4	25	89,28	SB
84	3	3	4	3	4	4	2	23	82,14	SB	4	4	3		4	3	4	4	26	92,85	SB
85	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	B	3	3	3		3	3	3	3	21	75	B
86	3	3	4	3	4	3	4	24	85,71	sB	4	4	3		3	3	3	4	24	85,71	SB
87	4	3	4	3	3	2	4	23	82,14	SB	4	3	2		4	3	4	4	24	85,71	sB
88	4	3	3	3	3	4	4	24	85,71	SB	3	3	3		3	3	3	3	21	75	B
89	4	4	4	4	4	3	2	25	89,28	SB	4	4	4		4	3	3	3	25	89,28	SB
90	3	3	3	3	4	4	3	23	82,14	sB	3	3	3		3	3	3	4	22	78,57	SB
91	3	2	3	3	4	3	3	21	75	B	3	3	3		2	2	2	3	18	64,28	B

92	3	3	4	4	4	3	3	24	85,71	SB	4	4	3		3	2	3	4	23	82,14	SB
93	3	3	4	4	4	4	1	23	82,14	SB	4	3	3		3	2	4	4	23	82,14	SB
94	3	3	4	3	3	3	4	23	82,14	sB	3	4	3		3	2	3	4	22	78,57	B
95	3	3	4	3	3	3	4	23	82,14	sB	4	4	3		3	3	4	3	24	85,71	sB
96	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42	B	4	4	3		3	2	3	4	23	82,14	SB
97	4	4	4	3	4	4	3	26	92,85	SB	4	4	4		4	3	4	4	27	96,42	SB
98	3	2	3	2	3	3	4	20	71,42	B	3	4	4		4	2	4	3	24	85,71	SB
99	3	4	4	3	4	4	3	25	89,28	SB	4	4	2		4	3	4	3	24	85,71	SB
100	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71	sB	4	4	2		4	3	4	3	24	85,71	SB
101	3	2	3	2	3	3	2	18	64,28	B	3	3	2		3	2	3	2	18	64,28	B
102	3	3	2	4	4	3	4	23	82,14	sB	3	3	2		2	3	3	4	20	71,42	B
103	4	4	4	3	3	2	4	24	85,71	SB	4	3	4		2	4	4	3	24	85,71	SB
104	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB	4	4	3		4	3	4	4	26	92,85	SB
105	4	4	4	4	4	4	2	26	92,85	SB	4	4	2		4	3	2	4	23	82,14	SB
106	3	3	3	3	3	4	4	23	82,14	sB	4	4	3		4	3	3	4	25	89,28	SB
107	3	2	4	3	3	4	4	23	82,14	SB	4	4	3		3	2	4	4	24	85,71	SB
108	3	3	4	2	3	3	2	20	71,42	B	4	4	3		4	2	4	3	24	85,71	SB
109	4	4	4	4	4	4	3	27	96,42	SB	4	4	4		4	2	4	4	26	92,85	SB
110	2	4	4	4	4	3	2	23	82,14	sB	4	4	4		4	2	4	4	26	92,85	SB
111	3	3	4	3	4	4	3	24	85,71	sB	4	4	3		4	3	4	4	26	92,85	SB
112	3	3	3	3	3	4	3	22	78,57	B	4	4	3		4	3	3	4	25	89,28	SB
113	4	4	4	3	4	3	3	25	89,28	SB	3	4	3		3	4	3	4	24	85,71	sB
114	3	3	4	3	3	3	4	23	82,14	sB	2	4	4		4	3	4	3	24	85,71	SB
115	3	3	3	4	3	3	4	23	82,14	sB	4	4	3		3	2	2	4	22	78,57	B
116	4	4	4	4	4	4	4	28	100	sB	4	4	4		4	4	4	4	28	100	SB
117	3	3	4	3	3	4	3	23	82,14	SB	3	3	2		3	3	4	4	22	78,57	B
118	4	3	3	3	3	2	4	22	78,57	B	4	4	4		3	2	3	4	24	85,71	SB
119	4	4	4	4	4	4	4	28	100	SB	3	4	4		4	2	4	4	25	89,28	SB
120	3	4	4	3	4	3	4	25	89,28	SB	3	4	4		3	2	3	4	23	82,14	SB
121	4	4	3	3	3	3	3	23	82,14	SB	3	3	4		3	3	3	4	23	82,14	sB
122	3	3	3	4	4	3	3	23	82,14	SB	2	3	2		3	2	3	3	18	64,28	B

123	3	3	3	2	3	3	2	19	67,85	B	2	3	2		3	2	3	3	18	64,28	B
124	4	4	4	4	4	4	1	25	89,28	SB	4	4	4		4	3	3	4	26	92,85	SB
125	3	4	4	3	3	2	3	22	78,57	B	3	4	4		4	3	3	4	25	89,28	SB
126	3	3	4	3	4	4	2	23	82,14	SB	3	4	3		4	3	3	4	24	85,71	SB
127	3	3	2	1	3	4	2	18	64,28	B	2	3	3		4	4	1	3	20	71,42	B
128	3	3	3	4	3	4	4	24	85,71	sB	3	4	3		4	2	2	4	22	78,57	B
129	3	3	3	4	4	3	3	23	82,14	sB	3	3	3		3	3	3	4	22	78,57	B
130	4	3	3	3	4	4	3	24	85,71	SB	4	3	4		3	4	3	4	25	89,28	SB
131	3	2	3	3	3	3	2	19	67,85	B	3	3	4		2	3	3	2	20	71,42	B
132	4	4	4	3	4	4	2	25	89,28	SB	3	3	4		4	4	3	4	25	89,28	SB
133	3	3	3	3	3	3	3	21	75	B	3	3	3		3	3	3	3	21	75	B
134	3	3	4	4	4	4	1	23	82,14	SB	3	3	3		4	4	3	4	24	85,71	SB
135	3	3	4	4	1	1	2	18	64,28	B	3	3	4		3	3	2	3	21	75	B
136	4	4	4	4	4	4	4	28	100	sB	4	3	4		4	4	3	4	26	92,85	SB
137	3	2	2	3	3	4	2	19	67,85	B	2	2	3		3	3	3	2	18	64,28	B
138	3	3	3	3	4	4	4	24	85,71	sB	3	3	3		3	3	1	2	18	64,28	B
139	4	4	4	4	4	4	4	28	100	sB	2	4	2		3	2	3	2	18	64,28	B
140	3	3	4	3	3	3	3	22	78,57	B	3	3	4		3	3	3	3	22	78,57	B
141	3	3	3	4	3	4	3	23	82,14	SB	3	3	3		2	3	3	3	20	71,42	B
142	4	3	3	4	3	4	4	25	89,28	SB	3	3	4		4	3	3	3	23	82,14	SB
143	3	3	2	3	3	3	3	20	71,42	B	3	2	2		3	3	3	3	19	67,85	B
144	4	4	4	4	4	4	4	28	100	sB	3	3	4		3	3	4	3	23	82,14	SB
145	4	2	4	4	3	3	3	23	82,14	SB	2	3	3		2	3	3	3	19	67,85	B

Perilaku siswa dalam pengelolaan sampah

Skor tertinggi: 100

Skor terendah: 64,28

Rata-rata : 83,44

Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan MCK

Skor tertinggi: 100

Skor terendah: 64,28

Rata-rata : 82,77



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Telp.(024) 850 8006, Kampus Sekaran, Gedung C-7, Gunungpati, Semarang

Nomor : 1897/UN37.1.3/PP/2011
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

22 JUL 2011

Kepada
Yth. : Kepala SMA Negeri 1 Rembang
Kabupaten Purbalingga

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut:

N a m a : Antin Marwati
N I M : 3201407046
Semester : VIII (delapan)
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Judul Skripsi : Kesadaran Siswa SMA N 1 Rembang Kabupaten Purbalingga
Dalam Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Sekolah
Alokasi waktu : bulan Juli 2011 s/d selesai

Sehubungan dengan hal tersebut, agar mahasiswa yang bersangkutan diijinkan untuk mengadakan penelitian di **SMA N 1 Rembang Kabupaten Purbalingga**.

Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Drs. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031 001

Tembusan:
1. Dekan.
2. Ketua Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

LAMPIRAN 10

Gambar 8. Kondisi ruang kelas/ pembelajaran



Gambar 9. Tempat cuci tangan kantin sekolah



Gambar 10. Lapangan Olahraga



Gambar 11. Ruang Multimedia tampak dari luar



12. Gambar Kebun sekolah



13. Gambar Tanaman Lengkuas



Gambar 14. Pagar Depan SMA N 1 Rembang



Gambar 15. Tempat Cuci Tangan Di Depan Kelas



Gambar 16. Foto proses penelitian, siswa mengisi angket



Gambar 17. Ruang Dapur terlihat dari luar



Gambar 18. Rambu larangan merokok di area sekolah



Gambar 19. Lapangan SMA N 1 Rembang



Gambar 20. Gapura UKS



Gambar 21. Kebun toga



Gambar 22. Taman SMA N 1 Rembang



Gambar 23. Rambu larangan merokok



Gambar 24. Ruang Kepala Sekolah



Gambar 25. Aktivitas Siswa di Permukiman
Lampiran 11

